PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN *EQUITY SENSITIVITY* TERHADAP PERILAKU ETIS AUDITOR

(Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1

Dalam Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

SANIYA SALSABILLA

NIM 1805046107

AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) sks

Hal : Naskah Skripsi

A.n.Sdri Saniya Salsabilla

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Saniya Salsabilla

NIM : 1805046107

Judul : **Pengaruh *Locus Of Control* dan *Equity Sensitivity* Terhadap Kode Etik Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang)**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Setyo Budi Hartono, S.AB, M.Si	**Rakhmat Dwi Pambudi, M.Si**
NIP. 198511062015031007	**NIP. 198607312019031008**

i

PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan. Telp. /Fax (024) 7601291, Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul	: **Pengaruh *Locus Of Control* dan *Equity Sensitivity* Terhadap Perilaku Etis Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang)**
Penulis	: Saniya Salsabilla
NIM	: 1805046107
Jurusan	: S1 Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo dan dinyatakan LULUS dengan predikat Cumlaude pada tanggal:

17 Mei 2023

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 tahun akademik 2022/2023

Semarang, 17 Mei 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Ferry Khusnul Mubarok, M.A.
NIP. 199005242018011001

Sekretaris Sidang,

Dr. Setyo Budi Hartono, M.Si.
NIP. 198511062015031007

Penguji Utama I,

Dessy Noor Farida, S.E, M.Si, AK.
NIP. 197912222015032001

Penguji Utama II,

Laili Sa'adah, S.E, M.Si, AK.
NIP. 198803312019032012

Pembimbing I,

Dr. Setyo Budi Hartono, M.Si.
NIP. 198511062015031007

Pembimbing II,

Rakhmat Dwi Pambudi, M.Si.
NIP. 198607312019031008

ii

MOTTO

اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا. فَاِ ذَا فَرَغْتَ فَا نْصَبْ

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain),"

(QS. Al-Insyirah 94: Ayat 6-7)

“Segala keburukan yang kamu temukan, adalah kesempatan yang diberikan oleh Allah kepadamu supaya kamu selalu berbuat baik”

-Mbah Nun-

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini saya persembahkan untuk orang-orang yang telah memberi do'a dan dukungan demi kelancaran penulisan tugas akhir ini sebagai bentuk ucapan terimakasih, terkhususnya kepada :

1. Kedua Orang Tua saya tersayang Bapak Supriyanto dan Ibu Sri Katun serta Kakak saya Bagus Andi Diantoro yang selalu menyayangi dan mengasihi saya dengan tulus. Tidak lupa selalu memberi semangat dan do'a-nya yang tiada henti baik dari bentuk segi nonmateri dan materi.
2. Pemilik NIM G.311.20.0012 yang selalu menemani dan rela mengantar dalam melakukan penelitian untuk penyelesaian tugas akhir.
3. Keluarga Besar dari kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan, semangat serta do'anya.
4. Teman-teman seangkatan saya tercinta Akuntansi Syariah 2018 terkhusus Selinda Rahmaindah dan Siti Lu'lu'uz Zakiyah, yang menemani saya dari awal masuk kuliah hingga sekarang dan selalu memberi semangat serta do'anya agar segera menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Teman-teman Kos serta teman-teman saya yang di rumah fina, ajeng, lina, dan lain-lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah memberi dukungan, semangat, serta do'a-nya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saniya Salsabilla

NIM : 1805046107

Program Studi : S-1 Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan. Demikian deklarasi ini penulis buat dengan sebenarnya.

Semarang, 27 Maret 2023

Deklarator

Saniya Salsabilla

NIM.1805046107

PANDUAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah suatu panduan yang berisi proses pengalihan dari suatu huruf ke huruf yang lain. Seperti yang ada pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 menyebutkan bahwa transliterasi digunakan sebagai penulisan kata Arab yang sudah diserap dalam Bahasa Indonesia sasuai KBBI. Oleh karena itu, transliterasi ini perlu ditetapkan untuk menjamin konsistensi penulisan tugas akhir diantaranya sebagai berikut :

A. Konsonan

Arab	Huruf Latin	Nama	Keterangan
ا	Tidak dilambangkan	Alif	Tidak dilambangkan
ب	B	Ba	Be
ت	T	Ta	Te
ث	Ṡ	Ṡa	Es (dengan titik diatas)
ج	J	Jim	Je
ح	H	Ha	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kh	Kha	Ka dan Ha
د	D	Dal	De
ذ	Ż	Żal	Ze (dengan titik diatas)
ر	R	Ra	Er
ز	Z	Zai	Zet
س	S	Sin	Es
ش	Sy	Syin	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣad	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍ	Ḍa	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭ	Ṭa	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓ	Ẓa	Zet (dengan titik diatas)
ع	`	`ain	Koma terbalik diatas
غ	G	Gain	Ge
ف	F	Fa	Ef

ق	Q	Qaf	Ki
ك	K	Kaf	Ka
ل	L	Lam	El
م	M	Mim	Em
ن	N	Nun	En
و	W	Wau	We
ه	H	Ha	Ha
ء	‘	Hamzah	Apostrof
ي	Y	Ya	Ye

B. Vokal

Vokal tunggal			
Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Keterangan**
ـَـ	Fathah	a	A
ـِـ	Kasrah	i	I
ـُـ	Dhammah	u	U
Vokal Rangkap			
يَ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
وَ	Fathah dan Wau	Au	A dan U
Maddah			
ي...	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	A dan garis diatas
...يَ...اَ	Kasrah dan Ya	Ī	I dan garis diatas
...وُ	Dammah dan Wau	Ū	U dan garis diatas

C. Syaddah (*Tasydid)*

Tasydid atau Syaddah yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda pengulangan atau ganda jika diucapkan yang berupa huruf dalam bentuk *Tasydid*. Contohnya : النَّاسِ (*An-nas*)

D. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al-...* atau dalam arabnya (ال).

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai bunyi yaitu bunyi “*l*” diganti dengan yang langsung mengikuti kata sandang. Contoh : Asy-Syamsu
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai bunyinya. Contoh : Al-Qalamu.

E. Ta'Marbuthah

1. Ta'marbuthah yang mati atau yang mendapat harakat sukun di akhir kata transliterasinya harus ditulis dengan huruf *h*. Contoh: عائشة : *Aisyah*
2. Ta' marbuthah yang diikuti kata sandang *al* maka ditransliterasikan dengan *h*.
3. Ta' marbuthah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dhammah, transliterasinya harus ditulis *t*. Contoh: زكاة الفطر : *zakatul-fitri*

ABSTRAK

Di Indonesia persepsi mengenai auditor mempunyai tingkat kepercayaan rendah. Pada setiap tahunnya terjadi adanya fenomena pelanggaran yang ikut melibatkan Auditor didalamnya. Perilaku Auditor yang baik diperlukan untuk membatasi adanya pelanggaran agar tidak muncul masalah penyelewengan yang dapat merugikan masyarakat untuk kedepannya yaitu dengan mematuhi kode etik. Tujuan dari penelitian ini adalah : Menguji dan mengetahui bagaimana pengaruh antara *Locus Of Control* terhadap Perilaku Etis Auditor. Menguji dan mengetahui bagaimana pengaruh antara *Equity Sensitivity* terhadap Perilaku Etis Auditor.

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan kriteria merupakan Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Semarang. Pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini pada 15 Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang dengan total responden sejumlah 69 Auditor.

Analisis data yang diperoleh menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS) menggunakan software SEM-PLS dengan WarpPls 7.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Locus Of Control* memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Etis Auditor, sedangkan variabel *Equity Sensitivity* memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Etis Auditor.

Kata kunci : *Equity Sensitivity, Locus Of Control, Perilaku Etis*

ABSRACT

In Indonesia the perception of auditors has a low level of trust. Every year there is a violation phenomenon which involves the Auditor in it. Good Auditor behavior is needed to limit violations so that fraud problems do not arise which can be detrimental to society in the future, namely by complying with the code of ethics. The aims of this study are: to test and find out how the Locus of Control influences the auditor's ethical behavior. Test and find out how the influence of Equity Sensitivity on Auditor Ethical Behavior.

The research used is a type of quantitative research. The sampling method is purposive sampling with the criteria being an auditor who works at the Public Accountant Office in the city of Semarang. Data collection uses primary data obtained from distributing questionnaires. The population used in this study was 15 public accounting firms in the city of Semarang with a total of 69 auditors as respondents.

Analysis of the data obtained using the Partial Least Square (PLS) analysis technique using SEM-PLS software with WarpPls 7.0. The results of this study indicate that Locus Of Control has a positive influence on Auditor Ethical Behavior, while the Equity Sensitivity variable has a positive influence on Auditor Ethical Behavior.

Keywords : Equity Sensitivity, Locus Of Control, Ethical Behavior

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada umatnya. Dan tidak lupa panjatkan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. yang dinanti-nantikan syafaatnya didunia maupun diakhirat kelak. Syukur Alhamdulillah penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan oleh peneliti dengan judul *"Pengaruh Locus Of Control Dan Equity Sensitivity Terhadap Perilaku Etis Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang)"*. Salah satu yang menjadi syarat agar memperoleh gelar sarjana (S1) Ilmu Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan menyusun skripsi sebagai tugas akhir.

Penulis sangat menyadari akan proses penyusunan tugas akhir ini dapat selesai atas arahan dan bantuan yang diberikan dari banyak pihak. Tugas akhir ini dalam penyusunannya tidak terlepas dari arahan, bimbingan, masukan dan saran yang diberikan selama penyelesaian tugas akhir ini. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan Terima Kasih kepada:

1. Kedua Orang tua saya yaitu Bapak Supriyanto dan Ibu Sri Katun, yang selalu memberikan do'a, semangat, serta dukungan yang tiada hentinya.
2. Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang yaitu Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
3. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yaitu Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag.
4. Selaku Kajur Akuntansi Syariah yaitu Bapak Dr. Ratno Agriyanto, S.E., M.Si., Akt., CA., CPA dan Sekjur Akuntansi Syariah yaitu Bapak Warno, S.E., M.Si., SAS serta Staf Ahli Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang program studi Akuntansi Syariah.
5. Selaku Dosen Pembimbing I yaitu Bapak Dr. Setyo Budi Hartono, S.AB, M.Si dan Dosen Pembimbing II yaitu Bapak Rakhmat Dwi Pambudi, M.Si yang selalu ikhlas dan sabar meluangkan waktu, pikiran, serta tenaga untuk memberi bimbingan dan pengarahan kepada peneliti dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Selaku Wali Dosen yaitu Bapak Prof. Dr. Mujiono, MA. yang telah memberikan masukan dan arahan kepada peneliti

7. Segenap Dosen beserta Staf f yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, yang telah memberi banyak ilmu kepada peneliti, sehingga sampai pada titik menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Auditor KAP Semarang yang ikut berpartisipasi membantu dalam melakukan pengisian kuesiner penelitian demi berjalannya penelitian dan penyelesaian tugas akhir ini.

Ucapan Terima kasih karena telah diberikan kebaikan dan keikhlasannya. Untuk selanjutnya, perbaikan yang diberikan melalui kritik dan saran yang membangun, penulis menerimanya dengan senang hati dan semoga dapat dilaksanakan dengan baik. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan wawasan, manfaat, dan dapat menjadi kontribusi yang positif bagi semua orang. Kepada seluruh pihak yang telah bersedia berkontribusi dengan ketulusannya semoga mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Aamin Yaa Rabbal ‘Alamin.

Semarang, 27 Maret 2023

Saniya Salsabilla

1805046107

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING i
PENGESAHAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
MOTTO iii
PERSEMBAHAN iv
DEKLARASI v
PANDUAN TRANSLITERASI vi
ABSTRAK ix
ABSRACT x
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
1.4 Sistematika Penulisan 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
2.1 Tinjauan Teori 11
2.1.1 Teori Atribusi 11
2.1.2 *Locus Of Control* 12
2.1.3 *Equity Sensitivity* 18
2.1.4 Perilaku Etis Auditor 20
2.2 Penelitian Terdahulu 27
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik 29
2.4 Hipotesis Penelitian 30

BAB III METODE PENELITIAN 33
3.1 Metode Penelitian 33
3.2 Jenis dan Sumber Data 34
3.3 Populasi dan Sampel 34
3.4 Teknik Pengumpulan Data 37
3.5 Teknik Analisis Data 38
3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian 43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 46
4.2 Gambaran Umum Responden 47
4.3 Teknik Analisis Data 48
4.3.1 Statistik Deskriptif 48
4.3.2 Pengukuran *Outer Model* 50
4.3.3 Pengukuran *Inner Model* 55
4.3.4 Uji Hipotesis 55
4.4 Pembahasan 58
BAB V PENUTUP 62
5.1 Kesimpulan 62
5.2 Saran 62
5.3 Keterbatasan 63
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN-LAMPIRAN 70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fenomena AP dan KAP 3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 28
Tabel 3.1 Daftar Sampel 36
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian 43
Tabel 4.1 Pendistribusian Kuesioner 46
Tabel 4.2 Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner 47
Tabel 4.3 Demografi Responden 47
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif 49
Tabel 4.5 Nilai *Loading Factor* 50
Tabel 4.6 Nilai AVE 52
Tabel 4.7 Nilai Cross Loading 52
Tabel 4.8 *Square Roots AVE* 54
Tabel 4.9 *Composite Realibility* 54
Tabel 4.10 *Cronbach's Alpha* 54
Tabel 4.11 Model *Fit Indices* 55
Tabel 4.12 *Indirect* dan *Total Effect* 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Model 56

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman menjadikan manusia untuk dapat menyesuaikan diri dengan menjadi sosok yang semakin pandai dan kreatif dalam segala bidang, namun dalam peningkatan kecerdasan manusia di segala bidang profesi ini tidak hanya memberikan dampak positif melainkan terdapat dampak negatif. Dampak negatif dapat timbul dari suatu profesi, sehingga memerlukan kode etik yang berlaku untuk semua bidang profesi sesuai standar yang berlaku dan sesuai dengan adanya peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menerapkan standar tersebut dalam bidang profesinya[1].

Profesi akuntan dalam menjalankan tugasnya bekerjasama dengan IAPI dan IAMI sesuai dengan Kode Etik Akuntan Indonesia yang telah dikeluarkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)[2]. Seperti yang telah disebutkan dalam Undang-Udang pada Bagian Kedua yaitu Kewajiban Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Pasal 25 ayat 2B yang berbunyi[3]: "Mematuhi dan melaksanakan SPAP dan kode etik profesi, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan jasa yang diberikan". Dari adanya hal ini menjelaskan bahwa dalam berperilaku, kode etik menjadi suatu landasan hukum aturan bagi profesi khususnya Auditor agar selalu ingat akan tanggungjawab dan melakukan tugasnya sesuai ketentuan.

Akuntan publik dikenal sebagai profesi yang memberikan jasa layanan di bidang akuntansi dan audit, seperti jasa audit, pembukuan, dan review. Dalam menjalankan profesinya seorang Akuntan publik dapat bersatu dalam suatu lembaga yaitu KAP (Kantor Akuntan Publik). Jasa audit atas laporan keuangan merupakan salah satu jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik dalam profesinya[4]. Akuntan publik merupakan profesi yang membutuhkan kepercayaan publik terhadap

---

[1] Ni Putu Lisa Ernawatiningsih and I Gusti Ayu Asri Pramesti, 'Persepsi Tentang Krisis Etika Akuntan Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya', *Jurnal Bakti Saraswati*, 08.01 (2019), 35–44.

[2] Tamara Firdaus Basyir, Debby Ratna Daniel, dan Zahro Naimah, 'Refleksi Sifat Rasulullah Dalam Etika Professional Akuntan Indonesia', *Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, 5.2 (2021), 47–74.

[3] *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5 TAHUN 2011 TENTANG AKUNTAN PUBLIK* (Indonesia, 2011), pp. 1–59.

[4] Hary Akbar Ismail and Didik Kurniawan, 'Penerapan Kode Etik Auditor Dalam Menjaga Kerahasiaan Data Klien: Studi Kasus Kantor', *Substansi*, 2.2 (2018), 260–80.

keandalan pernyataan yang dibuat[5]. Keyakinan terhadap kualitas jasa akuntan akan menjadi meningkat ketika akuntan menerapkan standar etika yang tinggi dalam pelaksanaan tugasnya dan prinsip kode etik akuntansi untuk meminimalkan atau menghindari pelanggaran etika[6].

Namun pada kenyataannya, dalam melaksanakan tugas dari profesinya akuntan publik berulang kali menghadapi suatu dilema etis yang muncul berhadapan dengan konflik audit saat mendapat intrusi dari perusahaan[7]. Kondisi konflik audit ini terjadi akibat adanya perbedaan kesepakatan antara audit dan klien diberbagai bidang dalam standar atestasi. Dari adanya kondisi yang terjadi menyebabkan nasabah melakukan usaha untuk mengimpresi standar atestasi dengan mendesak Auditor melakukan dan memutuskan perbuatan yang tidak diperbolehkan dalam standar auditing, seperti memaksa pendapat yang tidak sesuai fakta dengan maksud karena auditor memiliki dorongan agar taat pada kode etik dan standar auditing yang ada dalam profesinya. Auditor dalam kondisi ini menghadapi kondisi dilema, apabila auditor melaksanakan tugas yang diberikan nasabah maka termasuk dalam kondisi melanggar standar profesional. Tetapi jika tidak melaksanakan keinginan klien akan menyebabkan klien mengambil tindakan dengan memberi sanksi seperti penghentian penugasan[8].

Di Indonesia persepsi mengenai para auditor dan pengguna jasa audit saat ini mempunyai tingkat kepercayaan yang rendah pada independensi Auditor. Selain itu, di beberapa Negara lain, Auditor merupakan faktor penting dalam proses pengawasan dan pengendalian pada suatu perusahaan dan instansi, sehingga dalam melaksanakan

---

[5] Sri Purwaningsih, 'PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL , BATASAN WAKTU AUDIT, KODE ETIK AKUNTAN PUBLIK DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Tangerang Dan Tangerang Selatan)', 11.3 (2018), 513–35 <http://dx.doi.org/10.22441/profita.2018.v11.03.010>.

[6] Karindia Yuniridha Titaresmi, 'PENGARUH EQUITY SENSITIVITY , ETHICAL SENSITIVITY , DAN GENDER TERHADAP PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI PADA STIESIA', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7.9 (2018), 1–18.

[7] Astuti Dola Bastina, Tjiptohadi Sawarjuwono, and Gemelthree Ardiatus Subekti, 'KODE ETIK AKUNTAN PUBLIK DALAM KAIDAH FIKIH MUAMALAH', *Jurnal Akuntansi*, 10.2 (2020), 171–84.

[8] Masut dan Zahidun Safaruddin, 'PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN KOMITMEN PROFESI TERHADAP PERILAKU AUDITOR PADA SITUASI KONFLIK AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN', *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6.2 (2019), 92–98.

pekerjaannya Auditor harus menjaga profesionalisme dan independensialnya diberbagai situasi dalam mengambil keputusan[9].

Alasan penting penelitian ini adalah dalam profesi auditor untuk memperoleh kepercayaan klien atas kinerja akuntan yaitu dengan kode etik. Kode etik diperlukan untuk membatasi adanya pelanggaran yang dilakukan auditor agar tidak muncul masalah penyelewengan dan penyalahgunaan yang dapat merugikan masyarakat luas untuk kedepannya, seperti beberapa kasus yang telah terjadi[10]. Beberapa isu negatif mengenai perilaku yang telah terjadi dengan melibatkan profesi Auditor yang melanggar kode etik pada perusahaan publik ternama yang terdaftar di Indonesia sebagai berikut[11]:

Tabel 1. 1 Fenomena Kasus KAP dan AP

Tahun	Akuntan Publik/ Auditor	Permasalahan	Kantor Akuntan Publik	Sanksi
2018	Marlina dan Merliyana Syamsul	Audit yang diberikan adalah Opini wajar tanpa pengecualian padahal tidak sesuai dengan kondisi keuangan PT SNP Finance yang sebenarnya	Satrio, Bing, Eny dan Rekan	Pembatalan pendaftaran AP dan KAP
2019	Kasner Sirumpea	AP lalai dalam mengaudit laporan keuangan PT Garuda Indonesia (GIAA) tahun 2018	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan Rekan.	Pembekuan izin selama 12 bulan kepada AP dan KAP mendapat sanksi berupa perintah tertulis untuk melakukan perbaikan kebijakan serta prosedur
2019	Sherly Jakom	Tidak teliti dalam penyajian laporan	Purwanto, Sungkoro,	Surat Tanda Terdaftar (STTD)

[9] Ahmad Ghozi Abdullah and Sepky Mardian, 'Telaah Literatur Kode Etik Auditor: Perspektif Maqashid Syariah Versi Imam Abu Zahrah', *Jurnal Akuntansi Syariah*, 4.1 (2021), 82–106 <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i1.9698>.

[10] Ni Komang Ayu Ardiani, Ni Made Sunarsih, and I Gusti Ayu Asri Pramesti, 'PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI, AKUNTAN PENDIDIK DAN AKUNTAN PUBLIK TERHADAP PRINSIP-PRINSIP ETIKA DALAM KODE ETIK IKATAN AKUNTAN INDONESIA', *Jurnal Kharisma*, 2.1 (2020), 171–80.

[11] Mentari Puspandini, 'Sederet "Daftar Hitam" KAP OJK, Ada Yang Tersandung MYRX', *CNBC Indonesia*, 2023 <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230301084448-17-417824/sederet-daftar-hitam-kap-ojk-ada-yang-tersandung-myrx/amp>.

		keuangan PT Hanson Internasional Tbk (MYRX) tahun 2016	dan Surja	Sherly Jakom dibekukan 1 tahun
2020	PricewaterhouseCoopers (PwC)	Memberikan opini yangtidak sesuai dengan standar pemeriksaan pada laporan keuangan PT Asuransi Jiwasraya tahun 2016 dan PT Asabri tahun 2014	Helianto & Rekan	
2023	Nunu Nurdiyaman	Gagal bayar PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha/ Wanaartha Life	Kosasih Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan	Pembatalan Surat Tanda Terdaftar KAP dan larangan memberi jasa asurans dan non asurans

Sumber : CNBC Indonesia

Dari tabel diatas adalah daftar sejumlah kasus negatif yang terjadi pada KAP dan AP yang menjelaskan bahwa beberapa fenomena yang terjadi menyatakan adanya perilaku yang melanggar kode etik yaitu mengenai standar profesionalnya, walaupun seorang akuntan memiliki pengetahuan serta pemahaman akan peraturan yang sudah ada, pelanggaran masih saja bisa terjadi baik itu dalam profesi yang memiliki pangkat tertinggi, hal tersebut mungkin saja dapat terjadi. Maka dari itu sangat menarik untuk diteliti lebih mendalam mengenai perilaku etis Auditor dengan prinsip dasar etika yang ditetapkan dalam setiap profesi[12].

Perilaku etis yaitu sikap dan tindakan seseorang yang cocok dengan norma-norma sosial di masyarakat umum karena berhubungan dengan perbuatan yang baik, benar, memberi manfaat dan tidak merugikan. Perilaku etis auditor dapat mempengaruhi kepercayaan dan kredibilitas publik. Oleh karena itu, auditor dalam menjalankan tugasnya harus mematuhi etika yang berlaku dan mampu mengendalikan dirinya agar terhindar dari masalah yang berkaitan dengan perilaku tidak etis[13]. Dalam berperilaku sangat dibutuhkan sebelum seseorang itu melakukan suatu perilaku yang etis, untuk menjaga perilaku etis maka akuntan memiliki prinsip etika dalam kode etik yang berisi norma perilaku yang mengatur hubungan antara akuntan publik dengan klien, rekan sejawat, dan masyarakat. Hal ini sangat penting mengingat banyaknya

[12] Basyir, Daniel, dan Naimah.

[13] Ida Ayu Nirma Prameswari and Desak Made Mya Yudia Sari, 'THE INFLUENCE OF INTERNAL LOCUS OF CONTROL ON ETHICAL BEHAVIOR WITH WORK-LIFE BALANCE AS MODERATING', *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 7.1 (2023), 57–67.

kasus yang terjadi hampir setiap tahunnya, untuk meminimalisir tindakan yang tidak etis diberbagai bidang akuntansi.

Seorang yang memiliki tingkat keimanan yang baik akan merasa takut apabila melakukan suatu perbuatan, karena perbuatannya selalu diawasi dan akan dimintai pertanggung jawaban di akhirat. Islam telah mengajarkan bahwa dalam melakukan dan mengerjakan sesuatu harus penuh kehati-hatian baik dalam hal ucapan, pikiran, perbuatan, serta niat. Islam juga telah mengajarkan seseorang untuk megamati kode etik dan norma dalam urusan sosial seperti keluarga, kerabat, dan tetangga dalam segala bidang kehidupan[14]. Seperti dalam firman Allah SWT :

وَقُلِ اعْمَلُواْ فَسَيَرَى اللّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَى عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

> Artinya: *Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."*
>
> (QS. At-Taubah : 105)

Dari ayat ini menjelaskan bahwa segala sesuatu telah ditetapkanoleh Allah SWT. di Lauh Mahfuzh. Sebagai umat manusia sebaiknya memilih cara yang diridloi Allah dengan mentaati aturan sebagai bentuk dari ikhtiar dan usaha. Seorang muslim diwajibkan untuk rela atau ridlo dengan segala ketetapan dan keputusan-Nya.

Kantor Akuntan Publik atau disebut dengan KAP merupakan suatu lembaga badan usaha yang didirikan dan mendapatkan izin usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik[15]. Kantor Akuntan Publik mempunyai hak legal untuk melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan peraturan yang berlaku. Kantor Akuntan Publik dapat berbentuk usaha sendiri dengan menggunakan nama Akuntan Publik yang bersangkutan, dan dapat pula dalam bentuk usaha kerjasama yaitu beberapa Akuntan

[14] Febi Annuri Jayasi, 'Kode Etik Profesi Akuntan Publik Ditinjau Dari Perspektif Islam', *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, 2.1 (2022), 45–57 <https://doi.org/10.1905/sfj.v2i1>.

[15] PPPK, 'Kantor Akuntan Publik', *(Pusat Pembinaan Profesi Keuangan)* <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/page/kantor-akuntan-publik> [accessed 19 September 2022].

Publik ber- gabung dalam satu KAP[16]. Kantor Akuntan Publik dapat diorganisasikan sebagai praktis perseorangan atau firma dalam kewajiban terbatas atau badan usaha profesional. Tidak hanya itu, ada juga sebagai anggota dari badan usaha profesional ataupun firma dengan kewajiban terbatas (*limited liability partnership,* LLP) dan badan usaha dengan kewajiban terbatas (*limited liability company*, LLC)[17].

Kota Semarang merupakan kota terbesar pertama di Jawa Tengah dan merupakan pusat pemerintahan Provinsi Jawa Tengah yang memiliki Luas wilayah tercatat 373,78 kilometer persegi. Jumlah penduduk Kota Semarang diperkirakan mencapai 1.656.564 jiwa[18]. Dalam Directory tahun 2022 sendiri tercatat jumlah KAP yang ada adalah 30 Kantor Akuntan Publik. Dari ke 30 Kantor Akuntan Publik, terdapat 5 Kantor Akuntan Publik yang sudah terpecaya dan berlisensi seperti yang telah disebutkan dalam alamatbagus.com diantaranya adalah KAP Arnestesa, KAP Bayudi Yohana Suzy dan Arie (BYSA), KAP Kumalahadi Kuncara Sugeng Pamudji (KKSP dan Rekan), KAP Drs. Supriyanto (DSTAC), dan KAP Sarastanto dan Rekan[19].

Penelitian mengenai Perilaku Etis Auditor telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya hanya saja menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda. Dalam penelitian Ade Imam Suhakim pada tahun 2020 menghasilkan kesimpulan bahwa Locus Of Control, Komitmen profesi dan Kesadaran Etis berpengaruh positif terhadap Perilaku Auditor. Yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada tidak adanya variabel *Equity Sensitivity*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rachmania dan Mohamad Zulman Hakim pada tahun 2021 yang mengahsilkan kesimpulan penelitian bahwa variabel Equity Sensitivity berpengaruh positif terhadap Ethical Behaviour, sedangkan Gender Intellectual Intelligence dan Locus Of Control tidak berpengaruh signifikan terhadap Ethical Behaviour. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama terdapat kedua variabel yang

---

[16] La Ode Hasiara and Yunus Tulak Tandirerung, 'Penegakan, Kode Etik Profesi, Kantor Akuntan Publik (Kap), Pada Kap Sudiyono, Dan Vera Samarinda', *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (Jamdi)*, 2.2 (2019), 89–96.

[17] A. Rusdiana and Aji Saptaji, *AUDITING SYARIAH Akuntabilitas Sistem Pemeriksaan Laporan Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018).

[18] Redaksi Jawatengnews.id, 'Urutan 5 Kota Terbesar Di Jawa Tengah, Nomor 2 & 5 Jadi Yang Paling Nyaman', 2023 <https://www.jatengnews.id/2023/02/17/urutan-5-kota-terbesar-di-jawa-tengah-nomor-2-5-jadi-yang-paling-nyaman/>.

[19] Alamatbagus.com, '5 Kantor Akuntan Publik Semarang Terpercaya Dan Berlisensi' <https://alamatbagus.com/kantor-akuntan-publik-semarang/#:~:text=Nah%2C jika sekarang kamu butuh layanan ataupun jasanya,Kec. ... 5 5. KAP Sarastanto %26 Rekan>.

penelitian yaitu variabel *Locus Of Control* dan *Equity Sensitivity* hanya saja objek yang dilakukan penelitian ini adalah terletak pada obyek penelitiannya.

Penelitian Dhea Apriliani Hamidi pada tahun 2020 menyatakan kesimpulan bahwa *Equity Sensitivity* dan Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap Perilaku Etis Auditor. Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel independennya dimana tidak terdapat variabel *Locus Of Control*. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Ulfa Ramadhani dan Riva Ubar Harahap pada tahun 2022 menghasilkan kesimpulan bahwa *Locus Of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Etis dan *Equity Sensitivity* tidak memiliki pengaruh signifikan yang simultan terhadap Perilaku Etis Akuntan pada KAP di Kota Medan. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama terdapat kedua variabel yang penelitian yaitu variabel *Locus Of Control* dan *Equity Sensitivity* hanya saja objek yang dilakukan penelitian ini adalah terletak pada obyek penelitiannya. Dalam penelitian ini membahas persoalan yang belum pernah dibahas pada penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga adanya penelitian ini dapat melengkapi penelitian yang sudah ada.

Seperti yang terlihat dari kasus di atas, dalam dunia akuntansi sebagai akuntan yang profesional harus memiliki sikap yang dapat mengontrol diri dengan menerapkan kode etik untuk melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan. Oleh karena itu, diharapkan untuk kedepan sesuai dengan bidang ilmunya akan menumbuhkan sikap-sikap profesional dengan kualifikasi profesional tentunya yaitu dengan penerapan kode etik yang ada dan tidak menyimpang. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai **Pengaruh Locus Of Control dan Equity Sensitivity Terhadap Kode Etik Auditor di KAP Kota Semarang**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan adanya latar belakang masalah diatas, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh antara *Locus Of Control* terhadap Kode Etik Auditor Muslim?
2. Bagaimana pengaruh antara *Equity Sensitivity* terhadap Kode Etik Auditor Muslim?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat suatu tujuan penelitian yang ingin dicapai. Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan mengetahui bagaimana pengaruh antara *Locus Of Control* terhadap Kode Etik Auditor Muslim.
2. Untuk menguji dan mengetahui bagaimana pengaruh antara *Equity Sensitivity* terhadap Kode Etik Auditor Muslim.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat yang sesuai dengan bidangnya untuk kedepannya. Manfaat dari penelitian ini adalah :

Manfaat Teoritis

1. Dari adanya hasil yang didapatkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan masukan kepada pembaca yang nantinya akan menjadi calon Akuntan maupun Auditor untuk selalu memperhatikan tingkat penerapan Kode Etik yang ada dengan *Locus Of Control* dan *Equity Sensitivity*.
2. Dari adanya hasil yang didapatkan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur ilmu pengetahuan bagi pembaca yang dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, terutama dalam bidang akuntansi.

Manfaat Praktis

1. Bagi Akuntan dan Auditor, dari adanya hasil yang didapatkan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber wawasan dan sebagai tolak ukur kedepannya untuk selalu menerapkan kode etik yang ada dengan *Locus Of Control* dan *Equity Sensitivity*.
2. Bagi Akademisi, dari adanya hasil yang didapatkan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan wawasan bagi peneliti selanjutnya dan dapat dijakan sebagai literatur perpustakaan sehingga bermanfaat untuk pembaca kedepannya.

3. Bagi Instansi, dari adanya hasil yang didapatkan dalam penelitian ini dapat menambah hasanah ilmu mengenai pengendalian diri dengan *Locus Of Control* dan *Equity Sensitivity* yang nantinya dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan Kode Etik.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Pada setiap bab disusun secara sistematis dari bab satu hingga bab yang lain untuk memudahkan pemahaman pembaca. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Isi dalam Bab I Pendahuluan adalah menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Isi dalam Bab II Tinjauan Pustaka adalah menjelaskan tentang tinjauan teori deskripsi variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritik, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Isi dalam Bab III Metode penelitian adalah menjelaskan tentang jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, teknik analisis data penelitian, dan definisi operasional variabel penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi dalam Bab IV Hasil dan Pembahasan adalah menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Isi dalam Bab V Penutup adalah menjelaskan tentang kesimpulan penelitian dan saran yang didapatkan dari penelitian untuk acuan penelitian selanjutnya.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Menurut ahli terkemuka Fritz Heider, perilaku tergantung pada kombinasi kekuatan untuk bekerja dalam diri seseorang dan kekuatan untuk bekerja di lingkungan. Teori ini didasarkan pada faktor psikologis dan lingkungan, bukan determinan biologis[20]. Ketertarikan Heider dalam kognisi sosial mendesaknya untuk merumuskan atribusi lebih lanjut. Menurutnya, kognisi sosial adalah proses dimana orang mengenali orang lain dan membuat keputusan tentang mereka. Di sinilah atribusi muncul sebagai penilaian kausal yang menyoroti penyebab orang untuk perilaku tertentu. Ada dua jenis atribusi kausal[21]:

a. Atribusi individu adalah penyebab pribadi atau pribadi yang terkait dengan keyakinan, keinginan, dan niat yang menghasilkan perilaku manusia yang berorientasi pada tujuan.
b. Atribusi impersonal, adalah penyebab eksternal pemangku kepentingan terkait dengan kekuasaan tanpa niat atau tujuan. Tapi di bidang persepsi secara sosial, orang berusaha menjelaskan terjadinya perilaku.

Keputusan tergantung pada tiga faktor utama diantaranya adalah :

1. Perbedaan: Apakah seseorang berperilaku berbeda dalam situasi yang berbeda.
2. Konsensus: Ketika setiap orang yang menghadapi situasi yang sama bereaksi dengan cara yang sama.
3. Konsistensi: Apakah seseorang bereaksi sama dari waktu ke waktu.

[20] Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi* (Makassar Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2018), h. 124-125.

[21] Sumartik, *PERILAKU ORGANISASI*, ed. by Septi BudiSartika and M. Tanzil Multazam (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2018)., h. 100-101

Salah satu wawasan menarik dari teori ini adalah bahwa ada kesalahan atau bias yang merusak atau mendistorsi atribusi. Ada bukti bahwa mereka cenderung meremehkan dampak faktor eksternal dan melebih-lebihkan dampak faktor internal[22].

Teori atribusi menyatakan bahwa semua bentuk perbuatan maupun tindakan yang dilakukan oleh seseorang memiliki sebab untuk melakukan perilaku tersebut, dan apakah itu tindakan yang memiliki akibat baik atau buruk, internal atau eksternal (baik penyebab faktor dari dalam maupun luar). Jika dijelaskan lebih rinci dan dikaitkan dengan Perilaku Etis, tindakan yang dilakukan oleh Auditor dalam menjalankan tugasnya baik sesuai dengan aturan atau tidak sesuai dengan tugasnya. Oleh karena itu, hal ini didasarkan pada alasan yang diberikan oleh auditor internal atau eksternal seperti tekanan dan pengaruh dari orang lain untuk mempengaruhi standar etika yang dipertahankan atau diterapkan dalam pelaksanaan tugas[23]. Alasan mengapa dalam penelitian ini menggunakan teori atribusi ketika melakukan uji statistik untuk memperoleh bukti empiris dari variabel-variabel yang mempengaruhi Perilaku Etis Auditor dalam prinsip etika yang terdapat dalam Kode Etik. Kode Etik yang sudah ditetapkan apakah dapat memberi pengaruh yang baik atau bahkan tidak berpengaruh oleh faktor internal dan faktor eksternal khususnya bagi Akuntan dan Auditor. Karakteristik individu merupakan faktor yang menginspirasi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, maka dengan teori ini variabel yaitu *Locus Of Control* dan *Equity Sensitivity* memiliki hubungan dengan perilaku manusia.

2.1.2 *Locus Of Control*

2.1.2.1 Pengertian *Locus Of Control*

Konsep *locus of control* (pusat kendali) pertama kali dikemukakan oleh Rotter, seorang ahli teori pembelajaran sosial. *Locus of control* adalah

---

[22] Nur Asni Gani et al., *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Penerbit Mirqat, 2021), https://www.researchgate.net/publication/351880570, h. 143

[23] Adly Yustar Afif, Shinta Widyastuti, and Wisnu Julianto, 'Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Yang Dihasilkan Auditor Pada KAP Yang Terdaftar Di Jakarta Timur', *Jurnal Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2.2 (2021), 1571–85 <http://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/3263>.

konsep yang menunjukkan keyakinan individu tentang peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. *Locus of control* mengarah pada ukuran yang menunjukkan bagaimana seseorang memandang kemungkinan hubungan antara suatu tindakan yang dilakukan dengan atau efek hasil yang diperoleh[24].

Locus of control (pusat kendali) bukanlah konsep *tipologis*, melainkan konsep *kontinum*. Artinya, di satu sisi pusat kendali *internal* dan satu sisi di pusat kendali *eksternal*. Oleh karena itu, tidak ada individu yang benar-benar *internal* atau benar-benar *eksternal*. Kedua jenis pusat kendali tersebut terdapat pada setiap individu, hanya saja terdapat kecenderungan untuk memiliki lebih dari satu jenis pusat kendali tertentu. Selain itu, pusat kendali tidak statis, tetapi dapat berubah. Hal ini disebabkan oleh situasi dan kondisi sekitarnya yaitu tempat tinggalnya dan sering melakukan aktivitasnya. *Locus of Control* adalah kontrol individu atas pekerjaannya dan keyakinannya terhadap efikasi diri. *Locus of Control* memiliki empat konsep dasar, yaitu potensi perilaku, ekspektasi, nilai elemen penguat, dan suasana psikologis[25].

Locus of control pada hakekatnya dapat mempengaruhi individu dalam mengamati dan berinteraksi dengan lingkungannya. Individu yang diminta pendapatnya mengenai pencapaian hasil perilakunya akan menghubungakan antara locus of control yang dimiliki dengan proses kognitif yang terjadi[26]. Dengan demikian, *Locus Of Control* merupakan tingkat sejauh mana keyakinan yang dimiliki oleh individu terhadap sumber penyebab peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya, apakah keberhasilan, prestasi dan kegagalan dalam hidupnya dikendalikan oleh perilakunya sendiri (*factor internal*) atau semua peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya berupa prestasi, kegagalan dan keberhasilan dikendalikan oleh kekuatan lain, seperti pengaruh orang lain yang berkuasa, kesempatan, keberuntungan dan nasib (*factor external*).

---

[24] Nasrullah Dali, Ika Maya Sari, and Dewi Resky Chaerani, 'The Influence of Locus of Control and Cultural Organization Ethical Decision of Auditors (Study on BPKP Representative of Southeast Sulawesi Province)', *Journal of Business and Management*, 19.8 Ver III (2017), 23–28 <https://doi.org/10.9790/487X-1908032328>.

[25] A U Ramadhani and R U Harahap, 'The Effect Of Locus Of Control And Equity Sensitivity On The Effect Of Accountants' Ethical Behavior (Empirical Study At A Public Accounting Firm In Medan City)', *Proceeding International Seminar …*, 1.Munawir 2005 (2022), 1124–29 <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/insis/article/view/11259>.

[26] Sumijah, 'Locus Of Control Pada Masa Dewasa', *Seminar Psikologi Dan Kemanusiaan*, 2015, 384–91.

2.1.2.2 Macam-macam *Locus Of Control*

Menurut Wulandari, macam-macam *Locus Of Control* terbagi menjadi dua diantaranya adalah[27]:

1. *Locus Of Control Internal*

   Keyakinan bahwa orang mengendalikan keberhasilan dan kegagalan mereka dan dapat mempengaruhi keputusan dan kegagalan mereka. Individu dengan kategori ini percaya bahwa setiap peristiwa dalam hidup mereka adalah hasil dari tindakan yang mereka lakukan dan menjadi tanggungjawab mereka sendiri.

   a) Mereka percaya bahwa mereka sedang menciptakan kehidupan mereka.
   b) Mereka yang memiliki *locus of control* menganggap dunia dapat diprediksi, dan tindakan individu yang menjadi perannya.

   Internal *locus of control* ini menjelaskan bahwa manusia sendiri yang harus berusaha untuk perubahan dirinya. Sebagai manusia harus senantiasa berusaha dengan kemampuan yang dimilikinya untuk meraih tujuan yang ingin dicapainya. Karena hasil yang akan dicapainya tergantung dari usaha yang telah dilakukannya Sikap optimis dan selalu mawas diri sangat dibutuhkan dalam menjalani kehidupan, dengan mawas diri kita akan berusaha mengkoreksi diri. Seperti dalam Al-Qur'an Surat Ar-Ra'd ayat 11 sebagai berikut :

لَهٗ مُعَقِّبٰتٌ مِّنْۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهٖ يَحْفَظُوْنَهٗ مِنْ اَمْرِ اللّٰهِ ۗاِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ ۗوَاِذَآ اَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ سُوْۤءًا فَلَا مَرَدَّ لَهٗ ۚوَمَا لَهُمْ مِّنْ دُوْنِهٖ مِنْ وَّالٍ

> Artinya : *Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesunggunya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia*. (QS. Ar-Ra'd 13 : ayat 11)

[27] Wulandari, Rispantyo, dan Djoko Kristianto, 'PENGARUH GENDER, ETHICAL SENSITIVITY, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Pada Universitas Islam Batik Surakarta)', *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informas*, 15.1 (2019), 71–81.

2. *Locus Of Control External*

Keyakinan bahwa keputusan hidup seseorang dan lingkungan didominasi oleh kekuatan diluar kendali, seperti keberuntungan dan nasib.

a) Individu dengan *locus of control* eksternal menghubungkan sesuatu pencapaian dengan keberuntungan, kegagalan, kemalangan, nasib buruk, takdir dan faktor manusia lainnya.
b) Individu dengan *locus of control* eksternal memandang dunia secara pasrah sebagai sesuatu yang tidak terduga yang tidak dapat ditebak maupun diramalkan.

Eksternal *locus of control* ini menjelaskan bahwa segala sesuatu tentang manusi telah dituliskan dengan jelas pada saat ruh janin berumur 40 hari, seperti masalah ajal, rezeki, amal, dan kecelakaan atau kebahagiaannya. Dalam firman Allah QS. Ash-Saffat ayat 96 dan QS. Al-Insan ayat 30 yaitu :

وَا اللهُ خَلَقَكُمْ وَمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya : *Padahal Allah-lah yang menciptakan kamu dan apa yang kamu perbuat itu*. (QS. Ash-Saffat ayat 96)

وَمَا تَشَآءُوْنَ اِلَّآ اَنْ يَّشَآءَ اللهُ ۗاِنَّ اللهَ كَا نَ عَلِيْمًا حَكِيْمًا

Artinya : *Tetapi kamu tidak mampu (menempuh jalan itu), kecuali apabila dikehendaki Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.* (QS. Al-Insan 76 : ayat 30).

2.1.2.3 Ciri-ciri *Locus Of Control*

Dari kedua macam *locus of control* yang telah disebutkan diatas, ciri-ciri *locus of control* dari kedua jenis tersebut adalah[28]:

A. Ciri-ciri *Locus Of Control Internal*
    1) Merasa mampu untuk mengatur segala tindakan, perbuatan dan lingkungannya.
    2) Rajin, ulet, mandiri dan tidak mudah terpengaruh begitu saja terhadap pengaruh dari luar.
    3) Lebih bertanggung jawab terhadap kesalahan dan kegagalannya.

[28] Sumijah.

4) Lebih efektif dalam menyelesaikan tugas.
5) Memiliki kepercayaan tinggi akan kemampuan dirinya.

B. Ciri-ciri *Locus Of Control External*

1) Lebih pasrah dan bersikap menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
2) Merasa bahwa perbuatannya kecil berpengaruh terhadap kejadian yang akan dihadapi, baik untuk menjalani situasi yang tidak menyenangkan maupun dalam usaha untuk mencapai tujuan.
3) Kurang bertanggung jawab terhadap kesalahan yang diperbuat
4) Kurang percaya diri terhadap kemampuannya
5) Cenderung mengandalkan pada orang lain.

2.1.2.4 Aspek-Aspek *Locus Of Control*

Aspek tentang *Locus Of Control* memiliki 2 aspek dasar antara lain[29] :

1. Aspek *Internal*

   Seseorang yang memiliki *locus of control* internal selalu menghubungkan peristiwa yang dialaminya dengan faktor dalam dirinya. Karena mereka percaya bahwa hasil dan perilakunya disebabkan faktor dari dalam dirinya. Faktor dalam aspek *internal* antara lain :

   a) Kemampuan

      Seseorang yakin bahwa kesuksesan dan kegagalan yang telah terjadi sangat dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki.

   b) Minat

      Seseorang memiliki minat yang lebih besar terhadap kontrol perilaku, peristiwa, dan tindakannya.

   c) Usaha

      Seseorang yang memiliki *locus of control internal* bersikap optimis pantang menyerah dan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengontrol perilakunya.

[29] Rif'atul Mahmudah, 'HUBUNGAN ANTARA LOCUS OF CONTROL DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG', 2012.

2. Aspek *Exsternal*

   Seseorang yang memiliki *locus of control* eksternal percaya bahwa hasil dan perilakunya disebabkan faktor dari luar dirinya. Faktor dalam aspek eksternal antara lain :

   a. Nasib

      Seseorang akan menganggap kesuksesan dan kegagalan yang dialami telah ditakdirkan dan mereka tidak dapat merubah kembali peristiwa yang telah terjadi, mereka percaya akan firasat baik dan buruk.

   b. Keberuntungan

      Seseorang yang memiliki tipe eksternal sangat mempercayai adanya keberuntungan, mereka menganggap bahwa setiap orang memiliki keberuntungan.

   c. Sosial ekonomi

      Seseorang yang memiliki tipe eksternal menilai orang lain berdasarkan tingkat kesejahteraan dan bersifat materialistik. Ada tiga golongan kelas sosial yang biasanya digunakan dalam mempelajari masyarakat yang sudah maju, yaitu :

      1) Kelas atas, yang terdiri atas sebagian sangat kecil dari masyarakat yang menduduki jabatan-jabatan tertinggi dalam negara, atau mempunyai pendapatan yang sangat besar sehingga taraf hidupnya jauh melebihi orang kebanyakan, atau yang mempunyai kekuasaan sangat besar.
      2) Kelas menengah, terdiri atas pegawai menengah, pengusaha menengah dan kecil, kaum intelektual, guru, mahasiswa, pedagang, tukang dan sebagainya. Kelas menengah ini sangat bervariasi anggotanya, mulai dari yang sangat terdidik, dari yang sangat kaya sehingga mendekati kelas atas, sampai dengan pegawai negeri yang penghasilannya sangat terbatas yang karena jabatan dan pendidikannya tidak dapat digolongkan dalam kelas rendah.
      3) Kelas rendah, yaitu orang kebanyakan, tidak ada jabatan tertentu. pendidikan terbatas, penghasilanpun tidak

memadai. Tergolong dalam kelas ini misalnya, petani, buruh, tukang becak, pesuruh, dan sebagainya.

d. Pengaruh orang lain

Seseorang yang memiliki tipe eksternal menganggap bahwa orang yang memiliki kekuasaan dan kekuatan yang lebih tinggi mempengaruhi perilaku mereka dan sangat mengharapkan bantuan orang lain.

2.1.3 *Equity Sensitivity*

2.1.3.1 Pengertian *Equity Sensitivity*

Teori Keadilan atau *Equity Theory* dikemukakan oleh Stacy Adams, bahwa manusia di tempat kerja menilai tentang inputnya dalam hubungannya dengan pekerjaan dibandingkan dengan hasil (*outcomes*) yang diperoleh, membandingkannya dengan orang lain dalam kelompoknya, dengan kelompok yang lain atau dengan orang lain di luar organisasi dimana ia bekerja. Bila persepsi seseorang menganggap bahwa imbalan atau hasil yang ia peroleh tidak sesuai dengan usahanya atau input yang ia berikan pada organisasi, maka mereka termotivasi untuk menguranginya. Semakin besar ketidaksesuaian (*discrepancy*) itu dirasakan seseorang. Maka ia semakin termotivasi untuk menguranginya. Perbedaan terjadi karena adanya perbedaan persepsi diantara dua orang atau lebih tentang kaitan antara masukan dengan hasil yang diperolehnya. Dalam *equity theory*, input meliputi tingkat pendidikan, keahlian, upaya, masa kerja, kepangkatan, dan produktivitas. Sedangkan *outcomes* adalah semua imbalan yang dihasilkan dari pekerjaan seseorang seperti gaji, promosi, penghargaan, prestasi, dan status[30]. *Equity Sensitivity* atau Kepekaan ekuitas adalah tingkat toleransi individu terhadap kondisi ketidaksetaraan negatif atau ketidakadilan positif. Setiap individu memiliki preferensi yang berbeda untuk ketidakadilan yang menyebabkan reaksi yang berbeda[31].

[30] Bernhard Tewal and others, *Perilaku Organisasi* (Bandung: CV. Patra Media Grafindo, 2017).
[31] Ramadhani and Harahap.

2.1.3.2 Ciri-ciri *Equity Sensitivity*

Seseorang individu *Equity Sensitivity* memiliki tiga ciri-ciri diantaranya adalah sebagai berikut[32]:

1) Memiliki keseimbangan antara *input* dan *output*
2) Tanggung jawab terhadap pekerjaan

   Tanggung Jawab adalah penerapan ketentuan hukum (eksekusi) terhadap tugas-tugas yang berhubungan dengan peran tertentu dari pegawai, agar tetap kompeten dalam pengetahuan, sikap, dan bekerja sesuai kode etik[33]. Dalam Al-Quran Surat At-Taubah ayat 105, Allah berfirman :

وَقُلِ اعْمَلُوْا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهٗ وَا لْمُؤْمِنُوْنَ ۗوَسَتُرَدُّوْنَ اِلٰى عٰلِمِ الْغَيْبِ وَا لشَّهَا دَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

> Artinya : *Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.* (QS. At-Taubah 9: Ayat 105)

   Dari ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk beramal dengan ikhlas dan bekerja dengan sungguh-sungguh tanpa berharap dan mengejar pujian dari orang lain serta melarang sikap malas dan membuang-buang waktu.

3) Bangga dengan pekerjaan yang ditekuni.

2.1.3.3 Tingkatan *Equity Sensitivity*

Ada beberapa tingkatan dalam *equity sensitivity*, tingkatan ini dibagi menjadi tiga macam antara lain[34]:

1) *Benevolents*

---

[32] Renata Dea Puspita, 'PENGARUH FRAUD TRIANGLE DAN EQUITY SENSITIVITY TERHADAP PERILAKU ETIS STUDY FROM HOME', 22.1 (2021), 57–64.

[33] Sutanta and Yohanes Susanta, 'PENGARUH TANGGUNG JAWAB DAN EFEKTIVITAS KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MUSI RAWAS', *Jurnal Media Ekonomi (JURMEK)*, 24.1 (2019), 33–40.

[34] Ibid.

Orang pada level ini mewakili mereka yang dermawan dan cenderung lebih suka memberi daripada menerima (*input* > *output*).

2) *Equity Sensitives*

Orang pada level ini mewakili mereka yang memiliki keseimbangan input dan output yang baik (*input* = *output*).

3) *Entitleds*

Orang pada level ini lebih mewakili mereka yang suka menerima daripada memberi (*input* < *output*).

2.1.4 Perilaku Etis Auditor

2.1.4.1 Pengertian Perilaku Etis Auditor

Pengertian Etika mempunyai beberapa arti yaitu budi pekerti, moralitas, jiwa, mental, perilaku dan sifat, hati nurani sebagai pedoman perilaku ideal yang harus dimiliki manusia sebagai makhluk moral atau makhluk bermoral. Artinya, Etika menyangkut pilihan oposisi antara buruk dan baik, benar dan salah, positif dan negatif, adil dan tidak adil, dan lain-lain[35].

Auditor adalah akuntan yang sudah menerima suatu persetujuan menurut menteri keuangan dan berhak menyerahkan jasa akuntan publik di Indonesia. Organisasi ataupun perusahaan yang sudah mengeluarkan laporan keuangan sebagai tugas utama menurut seseorang auditor menjadi fungsi pengauditan[36].

Perilaku etis merupakan sifat individu yang melekat pada perbuatan baik, berlandaskan standar profesi dan edukasi atas nilai-nilai yang terkandung dan dapat diterapkan dikalangan masyarakat[37]. Perilaku seseorang baik atau buruknya sering berkaitan dengan isu etis, hal ini dikarenakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang merupakan cerminan nilai dirinya, dimana etika sangatlah menentukan baik atau buruknya nilai yang didapatkan oleh

[35] Dyah Pravitasari, 'PEMAHAMAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN ISLAM DI INDONESIA', *An-Nisbah*, 01.02 (2015), 85–110.

[36] Ririn Riyana, Kurniawati Mutmainah, and Rizky Maulidi, 'KECERDASAN SPIRITUAL DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur ' an Di Wonosobo)', *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2.2 (2021), 282–91.

[37] Riyana, Mutmainah, and Maulidi.

seseorang tersebut dimata masyarakat, karena etika merupakan pedoman atau cara berperilaku.

Dalam konteks profesi akuntan, Etika profesi akuntan merupakan panduan bagi perilaku akuntan, sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban terhadap klien, masyarakat, anggota profesi dan dirinya sendiri[38]. Sehingga dapat dikatakan bahwa Perilaku Etis Auditor adalah perilaku yang sesuai dengan norma-norma sosial yang diterima secara umum sehubungan dengan tindakan yang benar dan baik dalam melaksanakan pekerjaanya sesuai standar profesinya.

2.1.4.2 Macam-macam Etika

1) Etika Umum adalah bagaimana keputusan-keputusan etis tersebut dilakukan, teori-teori etika dan prinsip-prinsip moral dasar yang menjadi pegangan bagi manusia dalam bertindak, serta tolok ukur dalam menilai baik atau buruknya suatu tindakan[39]. Etika ini berbicara mengenai norma dan nilai moral, kondisi-kondisi dasar bagi manusia untuk bertindak secara etis, bagaimana manusia mengambil keputusan etis, teori-teori etika, dan lembaga-lembaga normatif.
2) Etika Khusus adalah penerapan prinsip-prinsip atau norma-norma moral dasar dalam bidang kehidupan yang khusus[40]. Etika khusus terdiri dari etika individual, etika lingkungan hidup dan etika sosial.

2.1.4.3 Karakteristik Orientasi Etika

1. Idealisme merupakan fase dimana seorang individu percaya bahwa konsekuensi yang dimiliki dan diinginkan tidak melanggar nilai-nilai moral. Seorang memiliki sikap idealism tidak akan melakukan tindakan yang merugikan orang lain.

---

[38] Medelyn Sonya Mikoshi, Yurniwati Yurniwati, and Denny Yohana, 'Pengaruh Gender, Locus of Control, Dan Equity Sensitivity Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas', *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4.2 (2020), 345 <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.145>.

[39] Dewi Rachmania and Mohamad Zulman Hakim, 'Pengaruh Equity Sensitivity, Gender, Intellectual Intelligence Dan Locus of Control Terhadap Ethical Behaviour', *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5.1 (2021), 8 <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4032>.

[40] Ruth Novita Dani Kusuma and A.Totok Budisantosa, 'Analisis Pengaruh Equity Sensitivity Dan Ethical Sensitivity Terhadap Perilaku Etis Auditor', *Modus*, 29.1 (2017), 105–17.

2. Relativisme merupakan fase dimana seseorang memiliki kepercayaan untuk dapat menolak moral dalam perilakunya[41].

2.1.4.4 Prinsip Etika dalam Kode Etik

Ajaran Islam menekankan ketaatan pada norma etika dan moral dalam perilaku manusia. Prinsip-prinsip moral dan kode etik berulang kali ditekankan oleh Al-Qur'an. Selain itu, banyak ajaran Nabi SAW yang mencakup bidang nilai dan prinsip moral dan etika. Kode Etik Akuntan dikeluarkan karena kebutuhan akan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh para profesional akuntansi[42]. Berikut prinsip dasar etika yang harus dipatuhi oleh setiap Akuntan dan Auditor antara lain adalah sebagai berikut[43] :

1) Integritas

Integritas yaitu bersikap lugas dan jujur dalam semua hubungan profesional dan bisnis. Orang yang memiliki integritas akan senantiasa mempertahankan nilai kejujuran dan etika dalam setiap tindakannya baik dalam perkataan, ucapan atau perbuatan. Sehingga dengan sikap integritas seseorang akan mendapatkan kepercayaan dari atasan, bawahan, rekan kerja maupun orang luar. Sikap ini juga akan membawa seseorang untuk berperilaku adil terhadap orang lain. Tidak ada istilah integritas dalam perspektif islam, namun memiliki padanan kata yang memiliki makna serupa yaitu as-*shiddiq, al-amin* dan *istiqamah*. Kitab memberikan makna istiqamah yaitu konsisten dalam mematuhi perintah Allah swt, baik dalam bentuk yakinan, ucapan, maupun tindakan dan dilakukan secara kontinu. Integritas diawali dengan tauhid yaitu iman kepada Allah SWT. Ketika seseorang memiliki iman dalam hatinya maka setiap menjalankan perintah-Nya akan senantiasa istiqamah. Iman akan membentuk sikap integritas. Integritas merupakan organ dari *akhlaq al-kharimah* dan merupakan produk dari iman yang disebut dengan *ihsan*. Ketika seseorang mencapai *ihsan* maka segala perilakunya dijauhkan dari hal yang dilarang

[41] Ignatius Arie, 'Perilaku Etis Auditor', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, IX.1 (2021).
[42] Riyana, Mutmainah, and Maulidi.
[43] Pravitasari.

karena setiap saat merasa bahwa adanya kehadiran Allah SWT[44]. Sikap *istiqamah* dalam firman Allah SWT berbunyi :

اِنَّ الَّذِيْنَ قَا لُوْا رَبُّنَا اللّٰهُ ثُمَّ اسْتَقَا مُوْا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلٰٓئِكَةُ اَ لَّا تَخَا فُوْا وَلَا تَحْزَنُوْا وَاَ بْشِرُوْا بِا لْجَـنَّةِ الَّتِيْ كُنْتُمْ تُوْعَدُوْنَ

> Artinya : *Sesungguhnya orang-orang yang berkata, "Tuhan kami adalah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka maka malaikat-malaikat akan turun kepada mereka (dengan berkata), "Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu bersedih hati; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu".* (QS. Fussilat 41: Ayat 30)

2) Legitimasi

Semua kegiatan profesi yang akan dilakukan harus sesuai dengan hukum Syariah, aturan, serta peraturan yang berlaku. Allah berfirman dalam Al-Quran yang berbunyi[45] :

كُنْتُمْ خَيْرَ اُمَّةٍ اُخْرِجَتْ لِلنَّا سِ تَأْمُرُوْنَ بِا لْمَعْرُوْفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُوْنَ بِا للّٰهِ ؕ وَلَوْ اٰمَنَ اَهْلُ الْكِتٰبِ لَكَا نَ خَيْرًا لَّهُمْ ؕ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُوْنَ وَاَ كْثَرُهُمُ الْفٰسِقُوْنَ

> Artinya : *Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.* (QS. Ali 'Imran 3: Ayat 110).

3) Objektivitas

Objektivitas yaitu tidak mengkompromikan pertimbangan profesional atau bisnis karena adanya bias, benturan kepentingan, atau pengaruh yang tidak semestinya dari pihak lain. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

---

[44] Jayasi.

[45] Ahlis Fatoni and Ahmad Mukhlissudin, "Telaah Kode Etik Akuntan Dalam Perspektif Al Qur ' an," *E-jouernal STEI TAZKIA* (2011): 1–24.

وَلَا تَقْرَبُوْا مَا لَ الْيَتِيْمِ اِلَّا بِا لَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُ حَتّٰى يَبْلُغَ اَشُدَّهٗ ۚ وَاَ وْفُوْا الْكَيْلَ وَا لْمِيْزَا نَ بِا لْقِسْطِ ۚ لَا نُـكَلِّفُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا ۚ وَاِ ذَا قُلْتُمْ فَا عْدِلُوْا وَلَوْ كَا نَ ذَا قُرْبٰى ۚ وَبِعَهْدِ اللّٰهِ اَوْفُوْا ۗ ذٰ لِكُمْ وَصّٰىكُمْ بِهٖ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ

Artinya : *Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, sampai dia mencapai (usia) dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya. Apabila kamu berbicara, bicaralah sejujurnya, sekalipun dia kerabat(mu) dan penuhilah janji Allah. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu ingat.* (QS. Al-An'am 6: Ayat 152)

Ayat di atas memerintahkan manusia untuk berlaku adil dan jujur dalam perbuatannya. Pertimbangkan keduanya saat memutuskan perselisihan meski itu merupakan kerabat mereka sendiri, mereka menghadirkan saksi dan perselisihan antara kedua belah pihak. Bagi auditor, ketidakberpihakan harus menjadi standar perilaku di berbagai bidang kehidupan sehingga dapat menghasilkan laporan audit yang independen dan andal.

4) Kompetensi Profesi dan jujur
   a. Mencapai dan mempertahankan pengetahuan dan keahlian profesional pada level yang disyaratkan untuk memastikan bahwa klien atau organisasi tempatnya bekerja memperoleh jasa profesional yang kompeten, berdasarkan standar profesional dan standar teknis terkini serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
   b. Bertindak sungguh-sungguh dan sesuai dengan standar profesional dan standar teknis yang berlaku.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

يٰٓاَ يُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَـكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَا فْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَـكُمْ ۚ وَاِ ذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَا نْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ ۙ وَا لَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ؕ وَا للّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

> Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.* (QS. Al-Mujadilah 58: Ayat 11)

Ajaran Islam mendorong akuntan untuk memperhatikan pekerjaannya, karena sifat ketekunan dalam menghadapi segala masalah adalah gambaran orang yang berilmu luas. Amati dengan cermat, selidiki masalahnya, pertimbangkan dengan cermat keputusan yang dibuat, dan rencanakan dengan cermat untuk menghindari konsekuensi sub-optimal dan efek samping yang fatal dan siapkan strategi terbaik.

5) Perilaku yang didorong keimanan

Perilaku akuntan harus konsisten dengan keyakinan terhadap nilai-nilai Islam yang bersumber dari prinsip dan aturan syariah. Seperti dalam firman Allah SWT yaitu :

اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُكُمْ اَنْ تُؤَدُّوا الْاَ مٰنٰتِ اِلٰٓى اَهْلِهَا ۙ وَاِ ذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّا سِ اَنْ تَحْكُمُوْا بِا لْعَدْلِ ؕ اِنَّ اللّٰهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهٖ ؕ اِنَّ اللّٰهَ كَا نَ سَمِيْعًاۢ بَصِيْرًا

> Artinya : *Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.* (QS. An-Nisa' 4: Ayat 58)

Oleh karena itu, seorang akuntan harus selalu dapat diandalkan. Ini adalah perintah dari Allah SWT yang harus dijalankan sepenuhnya. Hal ini memungkinkan akuntan untuk menjadi lebih rajin dan menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh.

6) Perilaku Profesional dan Standar Teknik

Perilaku profesional yaitu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menghindari perilaku apa pun yang diketahui oleh Akuntan mungkin akan mendiskreditkan profesi Akuntan. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهٖ عِلْمٌۗ اِنَّ السَّمْعَ وَا لْبَصَرَ وَا لْفُؤَادَ كُلُّ اُولٰۤئِكَ كَا نَ عَنْهُ مَسْئُوْلًا

> Artinya : *Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.* (QS. Al-Isra' 17: Ayat 36)

Islam juga menuntut bahwa kita perlu bekerja atau melaksanakan amal harus dalam bentuk yang shahih. Sahih disini artinya semua pekerjaan yang kita lakukan selalu dalam lindungan Allah SWT, sehingga pekerjaan tersebut harus sesuai dengan kualitas di hadapan Allah SWT dan teman satu kantor. Pengembangan profesional juga terlihat pada akhlak mulia Nabi Muhammad SAW:

1. Kejujuran (*Siddiq*)

   Landasan terpenting untuk membangun sikap profesional adalah Jujur. Kejujuran mengutamakan objektivitas baik dalam pengambilan keputusan maupun evaluasi. Seorang akuntan yang jujur secara inheren selalu objektif ketika mengevaluasi atau memberikan pendapat atas laporan keuangan.

2. Esensi Tanggung Jawab (*Amanah*)

   Amanah berasal dari kata Arab amuna-ya'munun-amānatan dan berarti dapat dipercaya.

3. Kemampuan Komunikasi (*Tabligh*)

   Keterampilan komunikasi dan transparansi adalah salah satu ciri dari sikap profesional. Orang dengan sikap komunikatif mencerminkan siapa dirinya, siapa yang bertanggung jawab dan dapat bekerja sama dengan baik. Dan transparan berarti terbuka. Terbuka untuk semua pemangku kepentingan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan tujuan.

4. Cerdas (*Fatanah*)

Profesionalisme dan kecerdasan memungkinkan akuntan untuk lebih mudah dan cepat memecahkan masalah yang dihadapi klien. Oleh karena itu, ajaran Islam mendikte agar akuntan selalu serius dalam bekerja, mematuhi perintah, dan menjauhi larangan Allah. Setiap pesanan diperiksa dengan cermat dan tidak ada salahnya bagi salah satu pihak[46].

2.1.4.5 Faktor Kegagalan Etika

Dalam kutipan Ahlis Fatoni dan Ahmad Mukhlissudin menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor penyebab kegagalan etika antara lain sebagai berikut[47] :

1) *Self Interest* (Kepentingan diri);
2) *Failure to maintain objectivity and independence* (Kegagalan dalam menjaga objektivitas dan independensi);
3) *Inappropriate professional judgment* (Keputusan yang tidak profesional);
4) *Lack of ethical sensitivity* (Kurangnya sensitivitas etika);
5) *Improper leadership and ill-culture* (Kepemimpinan yang tidak benar dan budaya yang buruk);
6) *Failure to withstand advocacy threats* (Kegagalan untuk menahan ancaman advokasi);
7) *Lack of competence* (Kekurangan kompetensi);
8) *Lack of organizational and peer support* (Kurangnya dukungan organisasi dan rekan);
9) *Lack of support of professional body* (Kurangnya dukungan dari badan profesional).

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut dibawah ini merupakan penelitian terdahulu yang menjadi dasar penelitian ini adalah sebagai berikut :

[46] Jayasi.
[47] Fatoni dan Mukhlissudin, "Telaah Kode Etik Akuntan Dalam Perspektif Al Qur ' an."

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Tahun	Hasil
1.	Aulia Ulfa Ramadhani dan Riva Ubar Harahap	*The Effect Of Locus Of Control And Equity Sensitivity On The Effect Of Accountants' Ethical Behavior (Empirical Study At A Public Accounting Firm In Medan City)*	2022	- *Locus Of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Etis Akuntan pada KAP di Kota Medan - *Equity Sensitivity* tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Etis Akuntan pada KAP di Kota Medan. - *Locus Of Control* dan *Equity Sensitivity* memiliki pengaruh signifikan yang simultan terhadap Perilaku Etis Akuntan pada KAP di Kota Medan
2.	Dewi Rachmania dan Mohamad Zulman Hakim	Pengaruh *Equity Sensitivity*, *Gender, Intellectual Intelligence* Dan *Locus Of Control* Terhadap *Ethical Behaviour*	2021	Hasil penelitian diperoleh bahwa *Equity Sensitivity* berpengaruh positif terhadap Ethical Behaviour. Sedangkan Gender, Intellectual Intelligence dan *Locus of Control* tidak berpengaruh signifikan terhadap Ethical Behaviour.
3.	Moch. Farhan Fadilla, dkk	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Auditor Dalam Situasi Konflik Audit	2022	Hasil penelitian diperoleh bahwa *Locus Of Control*, sifat machiavellian dan komitmen profesional tidak terdapat dampak untuk perilaku auditor dalam situasi konflik audit, sedangkan pengalaman audit memiliki pengaruh positif kepada perilaku auditor dalam situasi konflik audit.
4.	Dinni Fithria, dkk	Pengaruh Faktor Individu Terhadap Perilaku Tidak Etis Auditor Internal Pemerintah Provinsi Bengkulu	2020	- Faktor sosial berpengaruh terhadap perilaku tidak etis auditor internal Inspektor Pemerintah Provinsi Bengkulu. - Moral Reasoning berpengaruh terhadap perilaku tidak etis auditor internal Inspektor Pemerintah Provinsi Bengkulu. - Kecerdasan emosional tidak

				berpengaruh terhadap perilaku tidak etis auditor internal Inspektor Pemerintah Provinsi Bengkulu. - Kecerdasan spritual tidak berpengaruh terhadap perilaku tidak etis auditor internal Inspektor Pemerintah Provinsi Bengkulu - Equity Sensitivity tidak berpengaruh terhadap perilaku tidak etis auditor internal Inspektor Pemerintah Provinsi Bengkulu. - Komitmen profesional berpengaruh terhadap perilaku tidak etis auditor internal Inspektor Pemerintah Provinsi Bengkulu.
5.	Ade Imam Suhakim	Pengaruh *Locus of Control,* Komitmen Profesi, Kesadaran Etis dan Independensi terhadap Perilaku Auditor	2020	Hasil penelitian diperoleh bahwa *Locus Of Control*, Komitmen profesi dan Kesadaran etis berpengaruh positif terhadap Perilaku Auditor
6.	Dhea Apriliani Hamidi	Pengaruh *Equity Sensitivity, Ethical Sensitivity, Emotional Intelligence*, dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Auditor	2020	Hasil penelitian diperoleh bahwa *Equity Sensitivity* dan Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap perilaku etis auditor

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik

Kerangka teoritik diperlukan untuk mengetahui permasalahan yang akan diulas sebagai landasan untuk menjelaskan keterkaitan variabel yang dapat mempengaruhi kode etik auditor yaitu *Locus Of Control* dan *Equity Sensitifity*. Dalam penelitian ini, kerangka teoritik tersebut digambarkan pada gambar dibawah ini :

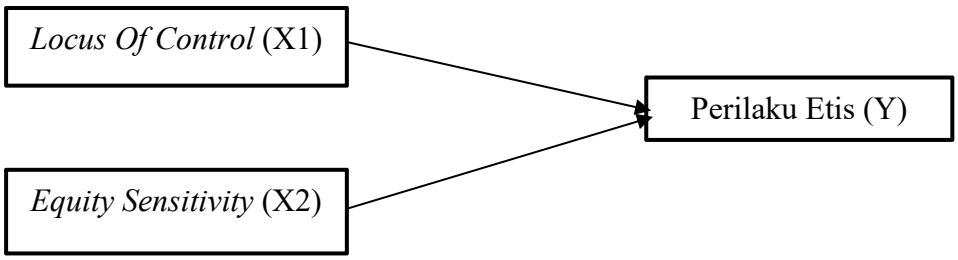

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan suatu dugaan yang dapat dirumuskan berdasarkan logika dan teori yang digunakan, maka pengembangan hipotesis penelitian ini adalah :

2.4.1 Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Perilaku Etis Auditor

Locus Of Control adalah sumber keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya yang berasal dari orang lain yang mungkin berhak atau tidak berhak untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka. *Locus Of Control* berhubungan dengan perilaku psikologi seseorang yang ada dalam diri orang tersebut baik itu karena faktor *internal* (kepribadian) maupun faktor *eksternal* (adanya pengaruh lingkungan).

Dalam Teori Atribusi, manusia terlibat dalam proses psikologis yang mengaitkan pengalaman subjektif dengan berbagai objek yang sudah ada sebelumnya. Berbagai objek kemudian direkonstruksi secara kognitif dan menjadi sumber pengalaman perseptual yang dihasilkan. Di sisi lain, ketika seseorang mencoba memvisualisasikan suatu objek, kemudian mengaitkan pengalaman itu dengan pikirannya sehingga orang tersebut mengendalikan dan mengontrol apa yang dilakukan atau yang ingin dilakukan nantinya. Penerapan *Locus Of Control Internal* dan *Locus Of Control Eksternal* diperlukan untuk memahami peristiwa apa yang kita hadapi, apakah positif (sukses) atau negatif (gagal).

Penelitian oleh Aulia Ulfa Ramadhani dan Riva Ubar Harahap pada tahun 2022 menjelaskan bahwa *Locus Of Control* berpengaruh positif terhadap Perilaku Etis Auditor. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Imam Suhakim

pada tahun 2020 variabel *Locus Of Control* berpengaruh positif terhadap Perilaku Auditor. Sejalan dengan kedua penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Moch. Farhan Fadilla, dkk pada tahun 2022 menyatakan bahwa *Locus Of Control* tidak terdapat dampak untuk perilaku auditor dalam situasi konflik audit, Artinya dalam hal ini Perilaku Etis yang dimiliki seorang Auditor dalam mendapat tekanan dari pihak lain tidak mudah tergoyahkan.

Semakin tinggi *Locus Of Control Internal* dan *Locus Of Control Eksternal* terhadap Perilaku Etis Auditor, maka semakin tinggi penerapan prinsip etika dalam berperilaku sesuai dengan kode etik profesi yang ditetapkan dan dilaksanakan dengan baik oleh Auditor dalam setiap bentuk penugasan yang diberikan kepadanya. Dan begitu juga sebaliknya semakin rendah *Locus Of Control Internal* dan *Locus Of Control Eksternal* terhadap Perilaku Etis Auditor, maka semakin rendah penerapan prinsip etika dalam kode etik dilaksanakan dengan baik oleh Auditor dalam setiap bentuk penugasan yang diberikan kepadanya.

H1 : *Locus Of Control* berpengaruh positif terhadap Kode Etik Auditor

2.4.2 Pengaruh *Equity Sensitivity* terhadap Perilaku Etis Auditor

Equity Sensitivity adalah persepsi individu tentang keadilan dengan membandingkan masukan dan hasil orang lain[48]. Dalam Teori Atribusi jika Auditor memiliki sikap toleran terhadap *negative inequity*, maka Auditor dapat mempertahankan perilaku etis sesuai prinsip etika yang ada dalam kode etik dan tidak membandingkan dengan hasil kerja dengan auditor lainnya. Dalam *Equity Sensitivity* yang dimaksud *negative inequity* ini adalah dengan 2 tingkatan yaitu *Benevolents* dan *Entitleds.* Selain itu, Auditor adalah profesi yang membutuhkan kepercayaan publik untuk mengaudit laporan keuangan yang digunakan oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, Auditor harus menunjukkan *Equity Sensitivity* untuk menjaga kepercayaan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Dhea Apriliani Hamidi memperoleh hasil bahwa *Equity Sensitivity* berpengaruh positif terhadap Perilaku Etis Auditor. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rachmania dan Mohamad

[48] Kusuma and Budisantosa.

Zulman Hakim pada tahun 2021 menghasilkan kesimpulan bahwa *Equity Sensitivity* berpengaruh positif terhadap Ethical Behaviour. Sejalan dengan penelitian terdahulu, Penelitian yang dilakukan oleh Dinni Fithria, dkk pada tahun 2020 menjelaskan bahwa variabel *Equity Sensitivity* tidak berpengaruh terhadap perilaku tidak etis auditor internal Inspektor Pemerintah Provinsi Bengkulu, hal ini berarti bahwa Equity Sensitivity berpengaruh pada perilaku etis auditor.

Semakin tinggi tingkat *Equity Sensitivity* yang diberikan, maka semakin tinggi feedback yang akan didapatkan karena telah menerapkan prinsip etika dalam berperilaku sesuai dengan kode etik profesi. Sebaliknya semakin rendah tingkat *Equity Sensitivity* yang diberikan, maka semakin rendah feedback yang didapatkan karena tidak menerapkan prinsip etika dalam berperilaku sesuai dengan kode etik profesi.

H2 : *Equity Sensitivity* berpengaruh positif terhadap Kode Etik Auditor

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian yang menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah studi sistematis dan ilmiah tentang bagian-bagian, fenomena, dan hubungannya. Penelitian Kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Proses pengukuran merupakan bagian penting dari penelitian kuantitatif untuk memberikan gambaran atau jawaban hubungan dasar dari hubungan kuantitatif[49].

Metode yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel adalah metode kuantitatif. Teknik yang biasa digunakan dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data statistik dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diberikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal. Tujuan penelitian kuantitatif adalah penggunaan model matematika, teori, dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh variabel bebas atau independen (X) terhadap variabel terikat atau dependen (Y) yaitu pengaruh *Locus Of Control Equity Sensitivity* terhadap Perilaku Etis Auditor di KAP Kota Semarang.

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yaitu di wilayah Kota Semarang dari bagian Barat, Timur, Utara dan Selatan. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Februari tahun 2022.

[49] J. Andriani H Hardani. Ustiawaty, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2017, h. 240

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Untuk mencari jenis data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, mengitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain[50]. Data primer berarti data penting oleh peneliti diperoleh secara independen dari sumber informasi utama secara langsung. Data ini hanya digunakan oleh peneliti (*unpublished data*) dan tidak dapat digunakan oleh peneliti lain karena tujuan penelitian yang berbeda. Data ini berasal dari satu lokasi, tetapi hanya peneliti yang bersangkutan yang menggunakannya[51].

3.2.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah dalam bentuk Penyebaran Angket atau Kuesioner yang sebelumnya sudah dibuat oleh peneliti dalam bentuk beberapa pertanyaan yang disusun sesuai dengan variabel-variabel yang di diteliti yang kemudian di sebarkan ke Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan unit-unit yang akan diteliti karakteristiknya untuk penelitian. Artinya populasi adalah seluruh sasaran yang akan disurvei, dan hasil survei berlaku untuk populasi tersebut. Masalah untuk diselidiki muncul pada populasi di sana. Populasi dapat terdiri dari orang, penguasa, lembaga, daerah, kelompok, dan lain-lain yang dijadikan sebagai sumber informasi bagi penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, populasi adalah seluruh objek yang akan disurvei, dan sampel survei diambil dari populasi

[50] Hardani. Ustiawaty., h. 247
[51] Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)*, 2021, h. 90

tersebut. Kesimpulan survei berlaku untuk populasi ini, sehingga proses survey tidak dapat mengabaikan keputusan populasi[52].

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Semarang dengan responden Auditor. Di Kota Semarang terdapat 30 KAP yaitu KAP Arnestesa, KAP Ashari dan Ida Nuryati, KAP Bayudi, Yohana, Suzy, Arie (Cabang), KAP Benny, Tony, Frans, & Daniel (Cabang), KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso, KAP Endang Dewiwati, KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (Cabang), KAP UHY Hananta Budianto & Rekan (Cabang), KAP Harhinto Teguh, KAP Heliantono & Rekan (Cabang), KAP I. Soetikno, KAP Jonas Subarka, KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Cabang), KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan (Cabang), KAP Leonard, Mulia & Richard (Cabang), KAP PHO & Rekan, KAP Dr. Rahardja, M.Si., CPA, KAP Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan, KAP Sarastanto dan Rekan, KAP Siswanto, KAP Sodikin Budhananda dan Wandestarido, KAP Soekamto, Adi, Syahril, & Rekan (Pusat), KAP Sophian Wongsargo, KAP Dra. Suhartati & Rekan (Cabang), KAP Suratman, KAP Tarmizi Achmad, KAP Teguh Heru & Rekan (Cabang), KAP Tri Bowo Yulianti (Cabang), KAP Wahyu Setyaningsih, dan KAP Kristianto, Tarigan & Margana.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari serangkaian item yang dipilih untuk dipelajari[53]. Untuk pengambilan sampel dari penelitian ini, Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *Non-probability sampling* dengan *purposive sampling. Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang mana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel[54]. Sedangkan, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dapat dilakukan dengan

[52] Prof. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, *Aswaja Pressindo*, 2015., h. 226-227

[53] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 111

[54] Suryani and Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedi Group, 2015).

menggunakan pertimbangan khusus[55]. Pertimbangan khusus atau kriteria dari penelitian ini adalah :

1) Merupakan Auditor yang bekerja di KAP Kota Semarang.
2) Bersedia dan berada di lokasi saat mengisi kuesioner yang diberikan.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah pada KAP Kota Semarang, KAP yang dimaksudkan diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3.1 Daftar Sampel

No.	Nama (KAP)	Alamat	Auditor
1.	KAP Arnestesa	Jl. Abdulrahman Saleh No.260-A RT 003 RW 005, Kel. Kembangarum, Kec. Semarang Barat, Semarang 50183	5
2.	KAP Beny, Tony, Frans, & Daniel	Jl. Puri Anjasmoro Blok EE 1 No.6, Kel. Tawangsari, Kec. Semarang Barat, Semarang 50144	5
3.	KAP Ashari dan Ida Nuryati	Jl. Kedungmundu Raya No.100A RT 001 RW 007	5
4.	KAP Bayudi, Yohana, Suzy, Arie	Jl. Mangga V No. 6 RT 007 RW 004 Lamper Kidul, Semarang 50249	5
5.	KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso	Jl. Mugas Dalam No. 65, Semarang 50243	2
6.	KAP PHO & Rekan	Jl. Muara Mas Timur No.242 RT 001 RW 002, Kel. Panggung Lor, Kec. Semarang Utara, Semarang 50177	6
7.	KAP I. Soetikno	Jl. Durian Raya Kav. A3 No.20, Semarang 50249	5
8.	KAP Soekamto, Adi, Syahril, & Rekan	Jl. Taman Durian 3, Kel. Srondol Wetan, Kec. Banyumanik, Semarang 50263	5
9.	KAP Tarmizi Achmad	Jl. Dewi Sartika Raya No.7, Semarang 50221	5
10.	KAP Sarastanto dan Rekan	Jl. Bukit Gentong No.4, Bukit Sari, Kel. Ngresep, Kec. Banyumanik, Semarang 50261	5
11.	KAP Siswanto	Jl. Gondang Timur IV, Kel. Bulusan, Kec. Tembalang, Semarang 50277	5
12.	KAP Suratman	Jl. Bukit Anyelir Raya No.197, Temabalang, Semarang 50272	5
13.	KAP Wahyu Setyaningsih	Cluster Dinar Indah 4D No.9 RT 004 RW 026, Kel. Meteseh, Kec. Tembalang, Semarang 50271	5
14.	KAP Dra. Suhartati & Rekan	Jl. Sambiroto Asri Cluster A-12, Kel. Sambiroto, Kec. Tembalang, Semarang	5

[55] D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013, h. 84-85

		50276	
15.	KAP HLB Hadori & Rekan	Jl. Tegalsari Raya No.53 RT 003 RW 012, Tegalsari, Semarang 50231	2
Total			**70**

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yaitu melaui Kuesioner yang disebar dan diberikan secara langsung kepada responden yaitu Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab[56], bentuk pernyataan terstruktur berisi beberapa pertanyaan yang mempunyai kaitannya dengan *Locus Of Control*, *Equity Sensitivity*, dan Perilaku Etis Auditor. Selain itu, responden dibatasi untuk menjawab kuesioner hanya dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan. Pada setiap item pertanyaan disediakan jawaban dengan menggunakan skala pengukuran yaitu *Skala Likert*. *Skala Likert* adalah alat yang digunakan untuk keperluan analisis secara kuantitatif, sebagai alat untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini ditentukan secara khusus oleh peneliti dan selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. *Skala likert* mengubah variabel yang diukur menjadi variabel indikator. Indikator kemudian digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun elemen peralatan yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Tanggapan untuk setiap item instrumen menggunakan *Skala Likert* ada gradasi yang bisa berbentuk kata-kata[57]. Dalam penelitian ini gradasi yang digunakan adalah :

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

Dalam penelitian ini, responden diharapkan untuk memilih 1 dari 5 pilihan yang tersedia, dan tanggapan yang diberikan memiliki nilai tertentu (1, 2, 3, 4, dan 5).

[56] Sugiyono.
[57] Sugiyono., h. 93

Nilai yang ditentukan ditambahkan dan total menjadi nilai keseluruhan. Nilai ini diartikan sebagai posisi responden pada *Skala Likert*.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk menentukan hasil penelitian diolah untuk mencapai kesimpulan. Mengenai kerangka teori, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur menggunakan model *Structural Equation Modeling* disebut juga dengan SEM atau model persamaan struktural dengan program Warp PLS 7.0 dengan penemunya yaitu Kock. Analisis jalur adalah menganalisis hubungan yang diciptakan oleh pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen melalui analisis ketergantungan beberapa variabel dalam model kausal yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan hipotesis kausal dan hubungan interpretatif[58]. Sedangkan SEM adalah seperangkat teknik analisis statistik yang memungkinkan pengujian simultan dari serangkaian hubungan yang relatif kompleks. Hubungan dibangun antara satu atau lebih variabel terikat (dependen) dan satu atau lebih variabel bebas (independen). Variabel-variabel tersebut berupa unsur-unsur yang terdiri dari beberapa indikator yang diamati atau diukur secara langsung. SEM dapat dikatakan sebagai analisis yang menggabungkan pendekatan analisis faktor (*factor analysis*), model struktural (*structural model*) dan analisis jalur (*path analysis* atau *confirmatory factor analysis*). SEM menggabungkan dua metode statistik yang terpisah yang terdiri dari analisis faktor dan pemodelan persamaan simultan (*simultaneous equation modeling*)[59]. Dalam penelitian ini indikator model konstruk yang digunakan adalah konstruk reflektif. Dalam membangun konstruk dengan model indikator reflektif diasumsikan bahwa kovarian di antara pengukuran model dijelaskan oleh varian yang merupakan manifestasi dari konstruk latennya. Pada model reflektif arah indikatornya dimulai

[58] Setyo Budi Hartono, 'Peran Capacity Building Terhadap Peningkatan Intellectual Capital Auditor Internal PTKIN Di Indonesia Dengan Audit Quality Sebagai Variabel Intervening', *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8.2 (2017), 205–36 <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1223>.

[59] Dr. Minto Waluyo and Mohammad Rachman, *Mudah Cepat Tepat Dalam Aplikasi Structural Equation Modeling*, *Transportation Systems Planning: Methods and Applications*, 2020.

dari konstruk menuju ke indikatornya, di mana setiap indikator memiliki *error terms* atau kesalahan pengukuran[60].

3.5.1 Statistik Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis satu atau lebih variabel tanpa membuat perbandingan atau mengaitkan satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis ini merupakan cara menggambarkan dan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membentuk kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Bila menggunakan statistik sebagai alat analisis, cukup menggunakan analisis statistik deskriptif (mean, standart deviasi, minimum, dan maximum)[61].

3.5.2 Pengukuran *Outer Model*

Dalam evaluasi model, tahap pertama adalah *outer model* atau evaluasi model pengukuran. Tahap ini dalam PLS-SEM dinamakan dengan uji validitas konstruk. Dalam PLS-SEM pengujian validitas konstruk terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. Korelasi yang kuat antara konstruk dan item-item pertanyaannya dan hubungan yang lemah dengan variabel lainnya merupakan salah satu cara untuk menguji validitas konstruk (*construct validity*)[62].

3.5.2.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur benar-benar variabel yang hendak diteliti. Validitas berhubungan dengan sesuatu yang diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi yang diukur. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur sesuatu. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaannya mampu mengungkapkan

---

[60] Rahmad Solling Hamid and Suhardi M Anwar, *Struktural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian : Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program SmartPLS 3.2.8 Dalam Riset Bisnis* (Jakarta: PT Inkubator Penulis Indonesia, 2019), h. 7.

[61] Abdullah.

[62] Hamid and Anwar.

sesuatu yang akan diukur peneliti. Dari hasil perhitungan korelasi, didapatkan suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dapat menentukan apakah item tersebut layak digunakan atau tidak. Analisis ini dilakukan dengan cara mengorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dan mengungkap data. Jika r hitung ≥ r tabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)[63].

3.5.2.1.1 *Convergent Validity*

Nilai *convergent validity* adalah nilai *loading factor* pada variabel laten dengan indikator-indikatornya[64]. Validitas konvergen memiliki hubungan dengan prinsip pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji validitas indikator reflektif dengan program WarpPLS dapat dilihat dari nilai loading faktor untuk tiap indikator konstruk. *Rule of Thumb* untuk menilai validitas konvergen adalah nilai *loading factor* diharapkan >0.7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory,* untuk penelitian yang bersifat *exploratory* antara 0.6-0.7. Dalam menilai outer model agar memenuhi syarat *Convergent Validaty* untuk konstruk reflektif terdapat 2 kriteria, yaitu loading >0,7 dan nilai p signifikansi p < 0,05. Dengan terpenuhinya nilai tersebut maka konstruk yang diteliti dianggap memenuhi syarat validitas konvergen. Nilai *loading factor* >0,7 dapat dikatakan ideal, dimana artinya bahwa indikator dikatakan valid sebagai indikator yang mengukur konstruk, demikian nilai *standardized loading factor* >0,5 dapat diterima, sedangkan di bawah 0,5 dikeluarkan dari model. Evaluasi juga dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *average variance inflation factor* (AVE) diharapkan >0.05[65].

[63] Waluyo and Rachman.

[64] Ananda Sabil Hussein, 'Penelitian Bisnis Dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares Dengan SmartPLS 3.0', *Universitas Brawijaya*, 1 (2015), 1–19 <https://doi.org/10.1023/A:1023202519395>.

[65] Hamid and Anwar.

3.5.2.1.2 *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Cara menguji validitas diskriminan dengan indikator reflektif adalah dengan melihat nilai *cross loading*. Nilai ini untuk setiap variabel diharapkan >0.7[66]. Model mempunyai validitas diskriminan yang cukup jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya (*cross-loading*) dalam model[67]. Nilai ini merupakan nilai yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain[68].

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran mengenai konsistensi internal dari indikator sebuah konstruksi yang menunjukkan derajat yang masing--masing indikatornya mengindikasi konstruksi umum. Maksudnya, hal--hal yang spesifik tersebut saling membantu dalam menjelaskan sebuah fenomena yang umum. Reliabilitas berasal dari kata reliability. *Reliability* (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran[69]. Dalam PLS-SEM selain pengujian validitas juga dilakukan pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*[70].

3.5.2.2.1 *Composite Reliability*

---

[66] Hamid and Anwar.

[67] Mahfud Sholihin and Dwi Ratmono, *Analisis SEM-PLS Dengan Warp PLS 3.0* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013).

[68] Hussein.

[69] Waluyo and Rachman.

[70] Hamid and Anwar.

Composite reliability adalah bagian dari outer model untuk melihat reliabel atau tidaknya konstruk penelitian. Penilaian ini dilakukan dengan melihat hasil dari laten variabel *coefficients*[71]. *Rule of Thumb* untuk menilai reliabilitas konstruk adalah nilai *Composite Reliability* diharapkan >0.7 mempunyai reabiliti yang tinggi[72].

3.5.2.2.2 *Alpha Cronbach*

Uji reliabilitas diperkuat dengan Cronbach Alpha. Penggunaan *Cronbach's Alpha* untuk menguji reliabilitas konstruk akan memberi nilai yang lebih rendah (*under estimate*) sehingga lebih disarankan untuk menggunakan *Composite Reliability*[73].

3.5.3 Pengukuran *Inner Model*

Dalam evaluasi model tahap kedua adalah *inner model* atau evaluasi model struktural. Kriteria dalam penilaian model struktural (*inner model*) yaitu nilai *R-Squared* dan Signifikansi. Nilai *R-Squared* digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R-Square 0.75, 0.50, dan 0.25 untuk setiap variabel laten endogen masing-masing mengindikasikan bahwa model subtansial, moderate, dan lemah[74]. Selanjutnya, kriteria penilaian model struktural (*inner model*) yang kedua adalah signifikansi. Nilai signifikansi yang digunakan (*two-tiled*) t-value 1.65 (significance level = 10%), 1.96 (significance level = 5%), dan 2.58 (significance level = 1%)[75].

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan analisis jalur (*path analysis*) dengan model yang telah dibuat. Program WarpPLS 7.0 dapat secara simultan menguji model struktural yang komplek[76]. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat *path coefficient* dan

[71] Hussein.
[72] Hamid and Anwar.
[73] Hamid and Anwar.
[74] Sholihin and Ratmono, h.16.
[75] Hamid and Anwar.
[76] Hussein.

tingkat signifikansinya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian yang teah ditetapkan. Suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak secara statistik dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 5%. Sehingga signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 sebagai landasan untuk menolak atau menerima suatu hipotesis. Berikut ini yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan:

1) Apabila p-value ≤ 0,05, maka hipotesis diterima
2) Apabila p-value > 0,05, maka hipotesis ditolak

Nilai probabilitas (*p-value: probability value*) menunjukkan peluang sebuah data untuk digeneralisasikan dalam populasi yaitu keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputuan yang benar 95%.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penentuan variabel penelitian pada dasarnya merupakan konfigurasi operasional untuk pengukuran. Operasional variabel dan pengukuran variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu :

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber Indikator
Variabel Independen *Locus Of Control* (X1)	*Locus of control* merupakan tingkat sejauh mana keyakinan yang dimiliki oleh individu terhadap sumber penyebab peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya, apakah keberhasilan, prestasi dan kegagalan dalam hidupnya dikendalikan	*Locus of control Internal :* Kemampuan, minat, dan usaha *Locus of control External :* Nasib, keberuntungan, sosial ekonomi, dan pengaruh orang lain.	*Skala Likert* 1-5 (7 pertanyaan)	Rif'atul Mahmudah, 2021

	oleh perilakunya sendiri (faktor internal) ataukan semua peristiwa- peristiwa yang terjadi dalam hidupnya berupa prestasi, kegagalan dan keberhasilan dikendalikan oleh kekuatan lain, seperti pengaruh orang lain yang berkuasa, kesempatan, keberuntungan dan nasib (faktor eksternal).			
Variabel Independen *Equity Sensitivity* (X2)	*Equity Sensitivity* adalah tingkatan toleransi dari seorang individu terhadap kondisi *negative inequity* atau *positive inequity.* Setiap individu memiliki preferensi yang berbeda terhadap ketidakadilan yang menimbulkan reaksi yang berbeda-beda.	*1. Benevolents* *2. Equity Sensitives* *3. Entitleds*	*Skala Likert* 1-5 (6 pertanyaan)	Aulia Ulfa Ramadhani dan Riva Ubar Harahap, 2022
Variabel Dependen Perilaku Etis (Y)	Perilaku Etis adalah sifat individu yang melekat pada perbuatan baik, berlandaskan standar profesi dan edukasi atas	1. Integritas 2. Objektivitas 3. Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional 4. Kerahasiaan	*Skala Likert* 1-5 (6 pertanyaan)	Ririn Riyana dkk, 2021

	nilai-nilai yang terkandung dan dapat diterapkan dikalangan masyarakat.	5. Perilaku Profesional		

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan cara mengambil sampel di KAP Kota Semarang. Pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada 30 Kantor Akuntan Publik. Pembagian dan pengumpulan kuesioner dilakukan dari tanggal 30 November 2022 sampai tanggal 5 Januari 2023. Setiap Kantor Akuntan Publik kota Semarang rata-rata hanya menerima dan membatasi untuk 5 kuesioner yang dapat diajukan oleh peneliti, tetapi ada juga yang hanya menerima 2 kuesioner. Dari total 30 KAP yang peneliti datangi sebanyak 15 KAP yang bersedia mengisi kuesioner yang diajukan oleh peneliti. Dari penyebaran kuesioner pada 15 Kantor Akuntan Publik, berikut rincian pendistribusian dalam penyebaran kuesioner yang ditunjukkan pada tabel yang dibuat dalam bentuk persentase dibawah ini:

Tabel 4. 1 Pendistribusian Kuesioner

Uraian	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	70	100%
Kuesioner yang kembali	69	99%
Kuesioner yang digunakan untuk keperluan input data/tidak kembali	1	1%
Kuesioner yang diolah	69	99%

Sumber : Data Primer Penelitian yang diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.1 menjelaskan bahwa kuisioner disebar sebanyak 70 lembar kuisioner, akan tetapi hanya 69 kuisioner yang diterima, terdapat 1 kuisioner tidak kembali karena keperluan untuk input data dari salah satu Kantor Akuntan Publik Semarang. Sebanyak 69 kuisioner yang dapat diolah dari total 15 Kantor Akuntan Publik Semarang.

Berikut rincian penyebaran dan pengembalian kuesioner pada Kantor Akuntan Publik Semarang, yang dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4. 2 Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

No.	Nama KAP	Disebar	Tidak Kembali	Diterima
1.	Arnestesa	5	0	5
2.	Beny, Tony, Frans, & Daniel	5	0	5
3.	Ashari dan Ida Nuryati	5	0	5
4.	Bayudi, Yohana, Suzy, Arie	5	0	5
5.	Darsono & Budi Cahyo Santoso	2	0	2
6.	PHO & Rekan	6	1	5
7.	I. Soetikno	5	0	5
8.	Soekamto, Adi, Syahril, & Rekan	5	0	5
9.	Tarmizi Achmad	5	0	5
10.	Sarastanto dan Rekan	5	0	5
11.	Siswanto	5	0	5
12.	Suratman	5	0	5
13.	Wahyu Setyaningsih	5	0	5
14.	Dra. Suhartati & Rekan	5	0	5
15.	HLB Hadori & Rekan	2	0	2
Jumlah		**70**	**1**	**69**
Persentase		**100%**	**1%**	**99%**

Sumber : Data Primer Penelitian yang diolah tahun 2023

4.2 Gambaran Umum Responden

Gambaran umum untuk karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini menurut demografi respoden. Demografi respoden yang digunakan diantaranya terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan, jabatan dalam KAP, dan lama bekerja yang akan dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 4. 3 Demografi Responden

Karakter	Uraian	Total	Persentase (%)
Jenis kelamin	Laki-laki	38	55%
	Perempuan	31	45%
Usia	≤ 25 Tahun	29	42%
	25-35 Tahun	34	49%
	≥ 35 Tahun	6	9%

Karakter	Uraian	Total	Persentase (%)
Pendidikan	SMA/SMK	2	3%
	D3	7	10%
	S1	54	78%
	S2	6	9%
Jabatan dalam KAP	Auditor Junior	41	59%
	Auditor Senior	28	41%
Lama bekerja	≤ 1 Tahun	23	33%
	1-4 Tahun	34	49%
	≥ 5 Tahun	12	18%

Sumber : Data Primer Penelitian yang diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4.2 menjelaskan bahwa persentase yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Karakter dengan jenis kelamin laki-laki lebih dominan daripada perempuan dengan selisih 10%, dimana laki-laki memiliki persentase sebesar 55% dan perempuan sebesar 45%.
2. Karakter jika dilihat dari usia banyak Auditor yang bekerja berusia kurang dari 25 tahun sebesar 42% dan 49% bekerja pada usia dari 25 tahun hingga 35 tahun, sisanya berusia lebih dari 35 tahun sebesar 9%.
3. Karakter dari pendidikan terakhirnya, sebagian besar responden menempuh pendidikan hingga S1 dimana persentase yang didapatkan sebesar 78%, S2 sebesar 9%, sisanya 13% untuk SMA/SMK total persentase 3% dan D3 sebesar 10%.
4. Karakter jika dilihat dari jabatannya, sebagian besar pekerja bekerja sebagai Auditor Junior sebesar 63% dan sisanya Auditor Senior.
5. Karakter jika dilihar dari lamanya bekerja 33% Auditor bekerja kurang dari 1 tahun, 49% bekerja selama 1 hingga 4 tahun, dan 18% telah bekerja selama lebih dari 5 tahun.

4.3 Teknik Analisis Data

4.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memiliki tujuan untuk memberi gambaran mengenai karakter sampel pertanyaan yang telah disebar. Statistik deskriptif jawaban dari responden untuk tiap variabel meliputi minimum, maximum, mean, dan standar

deviasi. Statistik deskriptif menggambarkan penilaian Auditor terhadap pernyataan yang telah diajukan atas tiap-tiap variabel. Variabel endogen yang digunakan adalah Perilaku Etis dan untuk variabel eksogen yang digunakan adalah *Locus Of Contol* dan *Equity Sensitivity*. Statistik Deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dari data yang diambil yaitu 69 Auditor. Hasil Statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif

VARIABEL	N	MIN	MAX	MEAN	STD. DEVIASI
Locus Of Control (X1)	69	10	50	40.8	7.6
Equity Sensitivity (X2)	69	9	35	27	6
Perilaku Etis (Y)	69	18	30	26	3.4

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan, dari tabel 4.4 menjelaskan bahwa statistik deskriptif yang diperoleh dari 69 sampel adalah sebagai berikut :

1. *Locus Of Control* memperoleh nilai Minimum atau nilai terkecil dari jawaban responden terdapat pada nomor 36 dengan total sebesar 10, nilai maximum atau jawaban dengan nilai tertinggi diperoleh dari jawaban sebesar 50 terdapat 12 responden, nilai Rata-rata/Mean sebesar 40.8, dan standar deviasi yang diperoleh sebesar 7.6.
2. *Equity Sensitivity* memperoleh nilai Minimum atau nilai terkecil dari jawaban responden terdapat pada nomor 2 dengan total sebesar 9, nilai maximum atau jawaban dengan nilai tertinggi diperoleh dari jawaban sebesar 35 terdapat 14 responden, nilai Rata-rata/Mean sebesar 27, dan standar deviasi yang diperoleh sebesar 6.
3. Perilaku Etis memperoleh nilai Minimum atau nilai terkecil dari jawaban responden terdapat pada nomor 18 dan 30 dengan total sebesar 18, nilai maximum atau jawaban dengan nilai tertinggi diperoleh dari jawaban sebesar 30 terdapat 23 responden, nilai Rata-rata/Mean sebesar 26, dan standar deviasi yang diperoleh sebesar 3.4.

4.3.2 Pengukuran *Outer Model*

4.3.2.1 Uji Validitas

4.3.2.1.1 *Convergent Validity*

Convergent validity dari model pengukuran dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan skor konstruknya (*loading factor*) dengan kriteria nilai *loading factor* dari setiap indikator lebih besar dari 0,70 dapat dikatakan valid. Selanjutnya untuk nilai p-value apabila < 0,05 dianggap signifikan. Menurut Machfud dan Dwi menjelaskan bahwa dalam beberapa kasus, syarat loading di atas 0,70 sering tidak terpenuhi khususnya untuk kuesioner yang baru dikembangkan. Oleh karena itu, loading antara 0,40-0,70 harus tetap dipertimbangkan untuk dipertahankan. Selanjutnya dijelaskan pula bahwa, indikator dengan loading < 0,40 dihapus dari model. Penghapusan indikator dengan loading antara 0,40-0,70 dilakukan apabila indikator tersebut dapat meningkatkan AVE dan composite reliability diatas nilai batasannya. Nilai batasan untuk AVE 0,50 dan *composite reliability* adalah 0,50[77]. Berikut nilai *loading factor* dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4. 5 Nilai *Loading Factor*

No.	Indikator Pertanyaan	Nilai Loading Factor	P Value	Keterangan
1	LOC1	0.712	<0.001	Memenuhi syarat validitas konvergen
2	LOC2	0.746	<0.001	Memenuhi syarat validitas konvergen
3	LOC3	0.759	<0.001	Memenuhi syarat validitas konvergen
4	LOC4	0.794	<0.001	Memenuhi syarat validitas konvergen
5	LOC5	0.763	<0.001	Memenuhi syarat validitas konvergen
6	LOC6	0.776	<0.001	Memenuhi syarat validitas konvergen
7	LOC7	0.731	<0.001	Memenuhi syarat validitas konvergen
8	LOC8	0.786	<0.001	Memenuhi syarat validitas konvergen
9	LOC9	0.743	<0.001	Memenuhi syarat validitas konvergen
10	LOC10	0.754	<0.001	Memenuhi syarat validitas konvergen
11	ES1	0.754	<0.001	Memenuhi syarat validitas konvergen
12	ES2	0.865	<0.001	Memenuhi syarat validitas konvergen
13	ES3	0.775	<0.001	Memenuhi syarat validitas konvergen
14	ES4	0.736	<0.001	Memenuhi syarat validitas konvergen
15	ES5	0.833	<0.001	Memenuhi syarat validitas konvergen
16	ES6	0.704	<0.001	Memenuhi syarat validitas konvergen

[77] Sholihin and Ratmono.

No.	Indikator Pertanyaan	Nilai Loading Factor	P Value	Keterangan
17	ES7	0.723	<0.001	Memenuhi syarat validitas konvergen
18	PE1	0.915	<0.001	Memenuhi syarat validitas konvergen
19	PE2	0.920	<0.001	Memenuhi syarat validitas konvergen
20	PE3	0.806	<0.001	Memenuhi syarat validitas konvergen
21	PE4	0.816	<0.001	Memenuhi syarat validitas konvergen
22	PE5	0.791	<0.001	Memenuhi syarat validitas konvergen
23	PE6	0.804	<0.001	Memenuhi syarat validitas konvergen

Sumber : Data diolah dengan WarpPls 7.0 tahun 2023

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dibawah ini uraian hasil olah data dari data diatas untuk tiap variabel :

1) *Convergent Validity* untuk konstruk *Locus Of Control*

   Berdasarkan tabel 4.5 diatas, hasil pengolahan data menunjukkan 10 indikator dari variabel *Locus Of Control* yaitu LOC1, LOC2, LOC3, LOC4, LOC5, LOC6, LOC7, LOC8, LOC9, dan LOC10 memiliki nilai *loading factor* >0,70 yang artinya sudah memenuhi syarat validitas konvergen (*Convergent Validity*) dan *P-value* sebesar <0,001 (<0,05) yang artinya sudah memenuhi syarat untuk semua indikator.

2) *Convergent Validity* untuk konstruk *Equity Sensitivity*

   Berdasarkan tabel 4.5 diatas, hasil pengolahan data menunjukkan 7 indikator dari variabel *Equity Sensitivity* yaitu ES1, ES2, ES3, ES4, ES5, ES6, dan ES7 memiliki nilai *loading factor* >0,70 yang artinya sudah memenuhi syarat validitas konvergen (*Convergent Validity*) dan *P-value* sebesar <0,001 (<0,05) yang artinya sudah memenuhi syarat untuk semua indikator.

3) *Convergent Validity* untuk konstruk Perilaku Etis

   Berdasarkan tabel 4.5 diatas, hasil pengolahan data menunjukkan 6 indikator dari variabel Perilaku Etis yaitu PE1, PE2, PE3, PE4, PE5, dan PE6 memiliki nilai *loading factor* >0,70 yang artinya sudah memenuhi syarat validitas konvergen (*Convergent Validity*) dan *P-value* sebesar <0,001 (<0,05) yang artinya sudah memenuhi syarat untuk semua indikator .

Pengukuran lainnya dari *convergent validity* adalah dengan melihat nilai *Average Variances Extracted* (AVE). Dalam AVE untuk menentukannya harus memenuhi

syarat yaitu nilainya harus >0,50. Berikut adalah hasil perolehan AVE setiap konstruk yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 6 Nilai AVE

***Average Variances Extracted* (AVE)**			
Variabel Laten	**Nilai AVE**	**Kriteria**	**Keterangan**
LOC	0.573	>0,50	Memenuhi syarat validitas konvergen
ES	0.596	>0,50	Memenuhi syarat validitas konvergen
PE	0.712	>0,50	Memenuhi syarat validitas konvergen

Sumber : Data diolah dengan WarpPls 7.0 tahun 2023

Berdasarkan hasil diatas dari ketiga konstruk, secara keseluruhan varibel telah memenuhi kriteria *convergent validity* pada nilai AVE yaitu > 0,50. *Locus Of Control* dengan nilai 0.573 > 0.50, *Equity Sensitivity* dengan nilai 0.596 > 0.50, dan Perilaku Etis dengan nilai 0.712 > 0.50.

4.3.2.1.2 *Discriminant Validity*

Discriminant validity dinilai dari *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Dapat dilihat dengan melihat loading konstruk laten, yang akan memprediksi indikatornya lebih baik daripada konstruk lainnya. Jika korelasi konstruk dengan pokok pengukuran (setiap indikator) lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya maka validitas diskriminan terpenuhi. Berikut nilai *cross loading* dalam tabel :

Tabel 4. 7 Nilai Cross Loading

	LOC	**ES**	**KE**	**Keterangan**
LOC1	(0.712)	-0.100	0.047	Memenuhi syarat validitas diskriminan
LOC2	(0.746)	-0.253	0.315	Memenuhi syarat validitas diskriminan
LOC3	(0.759)	-0.018	0.097	Memenuhi syarat validitas diskriminan
LOC4	(0.794)	-0.029	0.007	Memenuhi syarat validitas diskriminan
LOC5	(0.763)	-0.143	0.164	Memenuhi syarat validitas diskriminan
LOC6	(0.776)	-0.053	0.244	Memenuhi syarat validitas diskriminan
LOC7	(0.731)	0.026	-0.217	Memenuhi syarat validitas diskriminan
LOC8	(0.786)	0.207	-0.191	Memenuhi syarat validitas diskriminan
LOC9	(0.743)	0.145	-0.300	Memenuhi syarat validitas diskriminan
LOC10	(0.754)	0.208	-0.174	Memenuhi syarat validitas diskriminan
ES1	-0.419	(0.754)	0.234	Memenuhi syarat validitas diskriminan
ES2	-0.02	(0.865)	-0.068	Memenuhi syarat validitas diskriminan
ES3	-0.029	(0.775)	0.009	Memenuhi syarat validitas diskriminan

	LOC	ES	KE	Keterangan
ES4	0.163	(0.736)	-0.117	Memenuhi syarat validitas diskriminan
ES5	0.209	(0.833)	-0.066	Memenuhi syarat validitas diskriminan
ES6	-0.182	(0.704)	0.050	Memenuhi syarat validitas diskriminan
ES7	0.264	(0.723)	-0.025	Memenuhi syarat validitas diskriminan
PE1	0.103	-0.081	(0.915)	Memenuhi syarat validitas diskriminan
PE2	0.002	0.021	(0.9200	Memenuhi syarat validitas diskriminan
PE3	0.063	-0.094	(0.806)	Memenuhi syarat validitas diskriminan
PE4	-0.055	0.092	(0.816)	Memenuhi syarat validitas diskriminan
PE5	-0.144	0.074	(0.791)	Memenuhi syarat validitas diskriminan
PE6	0.015	-0.004	(0.804)	Memenuhi syarat validitas diskriminan

Sumber : Data diolah dengan WarpPls 7.0 tahun 2023

Berdasarkan data di atas, keseluruhan indikator telah memenuhi kriteria validitas diskriminan. Nilai *cross loading* indikator dari ketiga variabel telah diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Variabel *Locus Of Control* yang memiliki 10 indikator yang dilambangkan dengan LOC1 sampai dengan LOC10. LOC1 memiliki nilai loading 0,712 yang nilai loading-nya lebih besar dari loading ke konstruk lain yaitu -0,100 dan 0,047 dan ke 9 indikator *Locus Of Control* lainnya juga memiliki nilai loading yang lebih besar dari nilai loading ke konstruk lain.
2. Variabel *Equity Sensitivity* yang memiliki 7 indikator yang dilambangkan dengan ES1 sampai dengan ES7. ES1 memiliki nilai loading 0,754 yang nilai loading-nya lebih besar dari loading ke konstruk lain yaitu -0,419 dan 0,234 dan ke 9 indikator *Equity Sensitivity* lainnya juga memiliki nilai loading yang lebih besar dari nilai loading ke konstruk lain.
3. Variabel Perilaku Etis yang memiliki 6 indikator yang dilambangkan dengan PE1 sampai dengan PE6. PE1 memiliki nilai loading 0,915 yang nilai loading-nya lebih besar dari loading ke konstruk lain yaitu 0,103 dan -0,081 dan ke 9 indikator Perilaku Etis lainnya juga memiliki nilai loading yang lebih besar dari nilai loading ke konstruk lain.

Suatu model mempunyai validitas diskriminan yang cukup besar ketika nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar dibandingkan dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. dibawah ini hasil nilai akar AVE dan Korelasi variabel laten dalam tabel :

Tabel 4. 8 *Square Roots AVE*

	LOC	ES	PE
LOC	(0,757)	0,543	0,461
ES	0,543	(0,772)	0,433
PE	0,461	0,433	(0,844)

Sumber : Data diolah dengan WarpPls 7.0 tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.8 nilai akar AVE dan krelasi variabel laten diatas, semua variabel dinyatakan valid karena nilai akar AVE lebih besar dibandingkan korelasi variabel laten lain.

4.3.2.2 Uji Reliabilitas

4.3.2.2.1 *Composite Reliability*

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Dalam penelitian ini reliabilitas konstruk akan diukur menggunakan *composite reliability* dan *cronbach alpha*. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai composite reliability > 0,7 dan cronbach alpha > 0,7. Adapun hasil uji reliabilitas tampak pada tabel 4.8 dan tabel 4.9 :

Tabel 4. 9 *Composite Realibility*

Variabel Laten	Nilai	Kriteria	Keterangan
LOC	0.930	>0,70	Memenuhi syarat validitas reliabilitas
ES	0.911	>0,70	Memenuhi syarat validitas reliabilitas
PE	0.936	>0,70	Memenuhi syarat validitas reliabilitas

Sumber : Data diolah dengan WarpPls 7.0 tahun 2023

4.3.2.2.2 *Alpha Cronbach*

Tabel 4. 10 *Cronbach's Alpha*

Variabel Laten	Nilai	Kriteria	Keterangan
LOC	0.917	>0,70	Memenuhi syarat validitas reliabilitas
ES	0.886	>0,70	Memenuhi syarat validitas reliabilitas
PE	0.918	>0,70	Memenuhi syarat validitas reliabilitas

Sumber : Data diolah dengan WarpPls 7.0 tahun 2023

Berdasarkan dari hasil tabel 4.9 dan tabel 4.10 menjelaskan bahwa kedua tabel tersebut memenuhi kriteria. *composite reliability* dari masing-masing konstruk, yaitu *Locus Of Control* (LOC) (0,930), *Equity Sensitivity* (ES) (0,911), Perilaku Etis (PE)

(0,936). Hasil dari *cronbach's alpha* juga menunjukkan bahwa *Locus Of Control* (LOC) (0,917), *Equity Sensitivity* (ES) (0,886), Perilaku Etis (PE) (0,918). Nilai yang diperoleh dari tabel *composite reliability* dan *cronbach alpha* dengan nilai > 0,70 sehingga keduanya dapat dikatakan reabel.

4.3.3 Pengukuran *Inner Model*

Tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi struktural (*inner model*) yang meliputi uji kecocokan model (*model fit*), *path coefficient*, dan R^2. Pada uji kecocokan model terdapat 3 indeks pengujian, yaitu *average path coefficient* (APC), *average R-squared* (ARS) dan *average varians factor* (AVIF) dengan kriteria APC dan ARS diterima dengan syarat P-value < 0,05 dan AVIF lebih kecil dari 5[78]. Berikut adalah hasil *model fit indices* yang disajikan dalam tabel yang ada dibawah ini :

Tabel 4. 11 Model *Fit Indices*

	Indeks	**P Value**	**Kriteria**	**Keterangan**
APC	0.365	<0,001	P<0,05	Diterima
ARS	0.439	<0,001	P<0,05	Diterima
AVIF	1.614 *Good if* < 5		AVIF < 5	Diterima

Sumber : Data diolah dengan WarpPls 7.0 tahun 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.11 menjelaskan bahwa APC memiliki indeks sebesar 0,365 dengan nilai P-value < 0,001. Sedangkan ARS memiliki indeks sebesar 0,439 dengan P-value <0,001. Berdasarkan kriteria, APC sudah memenuhi kriteria karena memiliki nilai P-value <0,001 P<0,05. Begitu pula dengan nilai P-value dari ARS yaitu <0.001 P<0,05. Nilai AVIF yang harus <5 sudah terpenuhi karena berdasarkan data tersebut AVIF nilainya 1,614. Dengan demikian, maka *inner model* dapat diterima.

4.3.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini juga dimaksudkan untuk membuktikan kebenaran dugaan penelitian atau hipotesis. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat path coefficients dan tingkat signifikansinya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian yang terdapat di bab dua. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam

[78] Sholihin and Ratmono.

penelitian ini adalah sebesar 5%. Berikut ini hipotesis yang dimaksudkan untuk membuktikan kebenaran dugaan penelitian yang terdiri dari ketiga hipotesis, yaitu:

H1 : *Locus Of Control* berpengaruh positif terhadap Perilaku Etik Auditor

H2 : *Equity Sensitivity* berpengaruh positif terhadap Perilaku Etis Auditor

Berikut ini merupakan gambar model penelitian dan hasil dari *effect size* yang telah diperoleh berdasarkan pengolahan data :

Gambar 4. 1 Hasil Uji Model

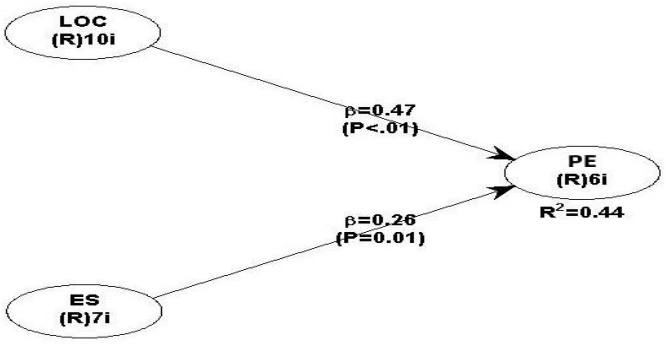

Sumber : Data diolah dengan WarpPls 7.0 tahun 2023

Keterangan :

LOC : *Locus Of Control*

ES : *Equity Sensitivity*

PE : Perilaku Etis

Dalam gambar tersebut, hasil pengujian hipotesis dapat dilihat dari besarnya p-value apakah tingkat signifikansi lemah, signifikan atau tinggi. Jika P-value <0,05 maka H_0 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Sedangkan hasil untuk *path coefficients* digunakan untuk melihat apakah tedapat hubungan atau tidak, baik hubungan positif atau terdapat hubungan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 12 *Indirect* dan *Total Effect*

Kriteria	Variabel	LOC	ES	PE
Path Coefficients	LOC	-	-	-
	ES	-	-	-

	PE	0.471	0.258	-
P-Values	LOC	-	-	-
	ES	-	-	-
	PE	<0.001	0.011	-
Effect Sizes for Path	LOC	-	-	-
	ES	-	-	-
	PE	0.297	0.142	-

Sumber : Data diolah dengan WarpPls 7.0 tahun 2023

Berikut ini, pengujian hipotesis diuraikan lebih lanjut:

1) Uji Hipotesis 1
    a. Hipotesis

       Ho : *Locus Of Control* tidak berpengaruh positif terhadap Perilaku Etis Auditor

       Ha : *Locus Of Control* berpengaruh positif terhadap Perilaku Etis Auditor
    b. Dasar Pengambilan Keputusan

       Jika P-Value ≤ 0,05, maka hipotesis diterima

       Jika P-Value > 0,05, maka hipotesis ditolak
    c. Keputusan

       p-value <0,001 (≤0,05) maka Ha diterima atau Ho tidak dapat didukung.
    d. Kesimpulan

       Variabel *Locus Of Control* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Perilaku Etis Auditor dengan nilai p-value <0,001. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien beta yang positif yaitu β 0,47. Angka ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan pada penilaian terhadap *Locus Of Control* sebesar satu satuan, maka Perilaku Etis Auditor akan meningkat sebesar 0,47 dan begitu pula sebaliknya, setiap terjadi penurunan penilaian terhadap *Locus Of Control* sebesar satu satuan, maka penilaian terhadap Perilaku Etis Auditor akan menurun sebesar 0,47.

       Nilai R2 dapat dilihat pada effect size, dimana nilainya sebesar 0,297 berarti bahwa variabel *Locus Of Control* memengaruhi variabel

Perilaku Etis Auditor sebesar 29,7% dan sisanya 70,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian ini.

2) Uji Hipotesis 2

a. Hipotesis

Ho : *Equity Sensitivity* tidak berpengaruh positif terhadap Perilaku Etis Auditor

Ha : *Equity Sensitivity* berpengaruh positif terhadap Perilaku Etis Auditor

b. Dasar Pengambilan Keputusan

Jika P-Value ≤ 0,05, maka hipotesis diterima

Jika P-Value > 0,05, maka hipotesis ditolak

c. Keputusan

P-Value =0,011 (≤0,05) maka Ha diterima atau Ho tidak dapat didukung.

d. Kesimpulan

Variabel *Equity Sensitivity* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Perilaku Etis Auditor dengan nilai p-value 0,011. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien beta yang positif yaitu β 0,26. Angka ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan pada penilaian terhadap *Equity Sensitivity* sebesar satu satuan, maka Perilaku Etis Auditor akan meningkat sebesar 0,26 dan begitu pula sebaliknya, setiap terjadi penurunan penilaian terhadap *Equity Sensitivity* sebesar satu satuan, maka penilaian terhadap Perilaku Etis Auditor akan menurun sebesar 0,26.

Nilai R^2 dapat dilihat pada effect size, dimana nilainya sebesar 0,142 berarti bahwa variabel *Equity Sensitivity* mempengaruhi variabel Perilaku Etis Auditor sebesar 14,2% yang dari sisanya dipengaruhi variabel dari luar penelitian.

4.4 Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 15 KAP yang ada di kota Semarang dengan responden sejumlah 69 Auditor guna memberikan informasi terkait penelitian yang membahas mengenai pengaruh *locus of control* dan *equity sensitivity* terhadap perilaku etis auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. Untuk hasil uji

validitas menunjukkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada 69 auditor telah memenuhi syarat validitas, baik dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. Selanjutnya, perolehan hasil reliabilitas telah memenuhi syarat reliabilitas dimana *composite reliability* dan *alpha cronbach* memiliki nilai >0,70. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini diperoleh sebagai berikut :

4.4.1 Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Etis Auditor

Berdasarkan hasil penelitian, untuk variabel *Locus Of Control* (X1) diketahui bahwa variabel LOC memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Etis Auditor. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji menggunakan WarpPLS 7.0 diperoleh nilai koefisien beta yang positif yaitu 0.47 dan nilai P<0,01 dan dari *effect size* dapat diketahui nilai R yaitu 0,297 yang artinya dari variabel *locus of control* dapat mempengaruhi kode etik sebesar 29,7%. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik *locus of control* maka semakin baik pula perilaku etis yang dimiliki oleh auditor. Artinya, dalam mengontrol diri auditor yang bekerja di KAP kota Semarang dalam menjalankan pekerjaannya memiliki perilaku yang baik sesuai prinsip etika.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, diperoleh hasil olah data dilihat dari nilai *Loading Factor* rata-rata pada setiap indikator memiliki nilai yang tidak jauh berbeda, namun jika dilihat dari yang paling tinggi ada pada indikator LOC4 dan LOC8 yaitu Auditor bertanggungjawab penuh dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan dan Auditor dalam melaksanakan tugasnya melakukannya dengan menyusun perencaan agar memperoleh hasil yang baik. Dapat dideskripsikan bahwa Auditor di Semarang memiliki tingkat *Locus Of Control* yang kuat dalam setiap pekerjaannya karena memiliki prinsip etika dalam berperilaku etis dimana Auditor di Kota Semarang bertindak sungguh-sungguh, memiliki tanggung jawab dan sesuai standar teknis dalam menjalankan pekerjaannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ade Imam Suhakim 2020 mengenai pengaruh *Locus Of Control*, Komitmen profesi, Kesadaran etis, dan Independensi terhadap Perilaku Auditor, salah satu variabel independen yaitu *Locus Of Control* berpengaruh postif terhadap perilaku auditor, menyatakan bahwa semakin baik tingkat pengendalian atau tingkat kontrol diri seorang

auditor maka semakin baik perilakunya[79]. Auditor yang memiliki perilaku yang baik dia akan senantiasa dapat mengendalikan diri untuk selalu menaati peraturan dan prinsip etika yang ada karena mengingat bahwa ada tanggung jawab yang harus diselesaikan dan melakukan pekerjaannya dengan maksimal sesuai standar yang berlaku. Oleh karena itu, hasil penelitian ini sesuai dengan teori atribusi yang menyatakan bahwa perilaku manusia dapat disebabkan oleh keadaan internal yaitu perilaku yang merupakan bawaan dari orang itu sendiri seperti sikap, motif, dan sebagainya maupun eksternal yaitu perilaku yang dipengaruhi dari lingkungan yang ada di sekitarnya.

4.4.2 Pengaruh *Equity Sensitivity* Terhadap Perilaku Etis Auditor

Berdasarkan hasil penelitian, untuk variabel *Equity Sensitivity* (X2) diketahui bahwa variabel ES memiliki pengaruh positif dan signifikan yang tinggi terhadap Perilaku Etis Auditor. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji menggunakan WarpPLS 7.0 diperoleh nilai koefisien beta yang positif yaitu 0.26 dan nilai P=0,01 dan nilai R dapat dilihat pada *effect size*, memiliki nilai sebesar 0,142 yang berarti bahwa variabel *equity sensitivity* dapat mempengaruhi Perilaku etis sebesar 14,2%. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik *equity sensitivity* maka semakin baik pula perilaku etis yang diterapkan oleh auditor. Artinya, dalam melakukan pekerjaannya auditor muslim yang bekerja di KAP kota Semarang memiliki sikap toleran yang sesuai dan mematuhi Prinsip etika.

Berdasarkan penelitian lapangan, diperoleh hasil olah data dilihat dari nilai *loading factor,* indikator pertanyaan yang memiliki nilai tertinggi terletak pada indikator ES2 yaitu Auditor merasa adil, apabila penghasilan yang diperoleh sesuai dengan hasil kerja yang dikerjakan atau dengan kata lain termasuk dalam kategori *sensitives* (*input=output*). Indikator selanjutnya ES5 yaitu kekhawatiran terbesar Auditor adalah apakah dalam melaksanakan pekerjaannya mampu melakukan pekerjaan yang terbaik yang bisa dilakukan. Dari kedua indikator dapat dideskripsikan bahwa Auditor di kota Semarang memiliki tingkat *Equity Sensitivity* yang baik dimana Auditor dalam

[79] Ade Imam Suhakim, 'Pengaruh Locus of Control, Komitmen Profesi, Kesadaran Etis, Dan Independensi Terhadap Perilaku Auditor', *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 1.01 (2020), 91–102 <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v1i01.10>.

melaksanakan pekerjaan sangat menekankan integritasnya dan memiliki keseimbangan antara *input* dan *output*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Dewi Rachmania dan Mohamad Zulman Hakim pada tahun 2021 menghasilkan kesimpulan bahwa *Equity Sensitivity* berpengaruh positif terhadap Ethical Behaviour. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhea Apriliani Hamidi 2020 mengenai Pengaruh *Equity Sensitivity, ethical sensitivity, emotional intelligence,* dan Budaya organisasi terhadap perilaku etis auditor[80], dimana variabel *equity sensitivity* berpengaruh positif terhadap perilaku etis auditor. *Equity sensitivity* menyebabkan seseorang auditor menginginkan apa yang mereka terima seimbang dengan apa yang mereka lakukan. Oleh karena itu, penelitian ini sesuai dengan teori atribusi jika Auditor memiliki sikap toleran terhadap *negative inequity*, maka Auditor dapat mempertahankan perilaku sesuai prinsip etika yang ada dalam kode etik dan tidak membandingkan dengan hasil kerja dengan auditor lainnya.

[80] Dhea Apriliani Hamidi, 'Pengaruh Equity Sensitivity, Ethical Sensitivity, Emotional Intelligence, Dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Auditor', 2020.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil yang telah diperoleh dari penelitian tentang "Pengaruh *Locus Of Control* dan *Equity Sensitivity* Terhadap Perilaku Etis Auditor pada Kantor Akuntan Publik di kota Semarang" diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil hipotesis data yang diperoleh menunjukkan dalam penelitian ini, *Locus Of Control* berpengaruh positif terhadap Perilaku Etis Auditor. Hasil nilai koefisien dalah 0.47 dengan nilai P<0.01 yang artinya semakin baik tingkat *locus of control* oleh auditor maka tingkat perilaku etis yang dimiliki oleh auditor muslim akan semakin baik. Hal ini dikarenakan dalam melaksanakan pekerjaannya Auditor dapat mengontrol diri dan mengendalikan diri dengan menerapkan prinsip etika dalam berperilaku. Sehingga hasil penelitian dikatakan searah dengan teori yang digunakan yaitu atribusi.
2. Dari hasil hipotesis data yang diperoleh menunjukkandalam penelitian ini, *Equity Sensitivity* berpengaruh positif terhadap Perilaku Etis Auditor. Nilai koefisien yang dihasilkan adalah 0.26 dengan nilai P=0.01 yang artinya semakin baik tingkat *equity sensitivity* oleh auditor maka tingkat perilaku etis yang dimiliki oleh auditor akan semakin baik. Hal ini dikarenakan Auditor memiliki sikap toleran terhadap *negative inequity* dan memiliki keseimbangan antara *input* dan *output*. Sehingga hasil penelitian ini searah dengan teori atribusi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memahami adanya kelebihan dan kekurangan. Saran dan kritik bagi peneliti selanjutnya untuk menjadi lebih baik adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mencari dan memperluas penelitian dengan menambah dan menggunakan variabel independen lainnya yang mempengaruhi kode etik auditor.

2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan metode lain, seperti wawancara secara langsung untuk memperoleh data agar dapat mengurangi adanya kelemahan.
3. Diharapkan untuk Auditor Muslim di Kota Semarang tetap menerapkan perilaku etis yaitu sikap tanggung jawab sesuai prinsip etika dalam kode etik profesinya.
4. Diharapkan untuk Auditor Muslim di Kota Semarang tetap mempertahankan perilaku etis yaitu integritasnya agar dalam pelaksanaan pekerjaannya menjadi seimbang dan sesuai prinsip etika dalam kode etik profesi.
5. Diharapkan untuk Auditor Muslim di Indonesia bisa menerapkan perilaku etis, baik dalam pelaksanaan tugasnya dan menjauhi hal-hal yang dapat merugikan Negara.

5.3 Keterbatasan

Dari penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat keterbatasan yang dialami dalam proses penelitian. Beberapa keterbatasan yang ada dijelaskan dibawah ini, sebagai berikut :

1. Dalam penelitian, penggunaan variabel dependen dan independen yang digunakan peneliti jarang digunakan dalam penelitian sebelumnya sehingga acuan yang digunakan peneliti terbatas.
2. Peneliti hanya menggunakan satu kota dalam objek penelitian yaitu Auditor di Kota Semarang sehingga jika dilakukan ditempat lain memungkinkan hasil yang berbeda.
3. Pada saat melakukan penelitian, peneliti datang di waktu sibuk pembukuan akhir tahun sehingga banyak Auditor yang berada di luar kota yang akhirnya responden yang diperoleh terbatas.
4. Dalam pencarian lokasi terdapat Kantor Akuntan Publik yang pindah tempat dan belum update pada webnya sehingga menghambat proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Ahmad Ghozi, and Sepky Mardian, 'Telaah Literatur Kode Etik Auditor: Perspektif Maqashid Syariah Versi Imam Abu Zahrah', *Jurnal Akuntansi Syariah*, 4.1 (2021), 82–106 <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i1.9698>

Abdullah, Prof. Ma'ruf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, *Aswaja Pressindo*, 2015

Afif, Adly Yustar, Shinta Widyastuti, and Wisnu Julianto, 'Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Yang Dihasilkan Auditor Pada KAP Yang Terdaftar Di Jakarta Timur', *Jurnal Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2.2 (2021), 1571–85 <http://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/3263>

Alamatbagus.com, '5 Kantor Akuntan Publik Semarang Terpercaya Dan Berlisensi' <https://alamatbagus.com/kantor-akuntan-publik-semarang/#:~:text=Nah%2C jika sekarang kamu butuh layanan ataupun jasanya,Kec. ... 5 5. KAP Sarastanto %26 Rekan>

Ardiani, Ni Komang Ayu, Ni Made Sunarsih, and I Gusti Ayu Asri Pramesti, 'PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI, AKUNTAN PENDIDIK DAN AKUNTAN PUBLIK TERHADAP PRINSIP-PRINSIP ETIKA DALAM KODE ETIK IKATAN AKUNTAN INDONESIA', *Jurnal Kharisma*, 2.1 (2020), 171–80

Arie, Ignatius, 'Perilaku Etis Auditor', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, IX.1 (2021)

Bastina, Astuti Dola, Tjiptohadi Sawarjuwono, and Gemelthree Ardiatus Subekti, 'KODE ETIK AKUNTAN PUBLIK DALAM KAIDAH FIKIH MUAMALAH', *Jurnal Akuntansi*, 10.2 (2020), 171–84

Basyir, Tamara Firdaus, Debby Ratna Daniel, and Zahro Naimah, 'Refleksi Sifat Rasulullah Dalam Etika Professional Akuntan Indonesia', *Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, 5.2 (2021), 47–74

Dali, Nasrullah, Ika Maya Sari, and Dewi Resky Chaerani, 'The Influence of Locus of Control and Cultural Organization Ethical Decision of Auditors (Study on BPKP Representative of Southeast Sulawesi Province)', *Journal of Business and Management*, 19.8 Ver III (2017), 23–28 <https://doi.org/10.9790/487X-1908032328>

Ernawatiningsih, Ni Putu Lisa, and I Gusti Ayu Asri Pramesti, 'Persepsi Tentang Krisis Etika

Akuntan Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya', *Jurnal Bakti Saraswati*, 08.01 (2019), 35–44

Fatoni, Ahlis, and Ahmad Mukhlissudin, 'Telaah Kode Etik Akuntan Dalam Perspektif Al Qur ' an', *E-Joue=rnal STEI TAZKIA*, 2011, 1–24

Gani, Nur Asni, Rony Edward Utama, Jaharuddin, and Priharta Andry, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Penerbit Mirqat, 2021) <https://www.researchgate.net/publication/351880570>

Hamid, Rahmad Solling, and Suhardi M Anwar, *Struktural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian : Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan Program SmartPLS 3.2.8 Dalam Riset Bisnis* (Jakarta: PT Inkubator Penulis Indonesia, 2019)

Hamidi, Dhea Apriliani, 'Pengaruh Equity Sensitivity, Ethical Sensitivity, Emotional Intelligence, Dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Etis Auditor', 2020

Hardani. Ustiawaty, J. Andriani H, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2017

Hartono, Setyo Budi, 'Peran Capacity Building Terhadap Peningkatan Intellectual Capital Auditor Internal PTKIN Di Indonesia Dengan Audit Quality Sebagai Variabel Intervening', *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8.2 (2017), 205–36 <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1223>

Hasiara, La Ode, and Yunus Tulak Tandirerung, 'Penegakan, Kode Etik Profesi, Kantor Akuntan Publik (Kap), Pada Kap Sudiyono, Dan Vera Samarinda', *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (Jamdi)*, 2.2 (2019), 89–96

Hussein, Ananda Sabil, 'Penelitian Bisnis Dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares Dengan SmartPLS 3.0', *Universitas Brawijaya*, 1 (2015), 1–19 <https://doi.org/10.1023/A:1023202519395>

Ismail, Hary Akbar, and Didik Kurniawan, 'Penerapan Kode Etik Auditor Dalam Menjaga Kerahasiaan Data Klien: Studi Kasus Kantor', *Substansi*, 2.2 (2018), 260–80

Istiana, 'PENGARUH ORIENTASI ETIS DAN EQUITY SENSITIVITY TERHADAP PERILAKU ETIS AUDITOR PEMERINTAH (Studi Kasus Di Badan Pemeriksa Keuangan Yogyakarta) Istiana Universitas PGRI Yogyakarta ABSTRACT This Purpose of This Research Is to Know the Influence of Ethical', 2017

Jawatengnews.id, Redaksi, 'Urutan 5 Kota Terbesar Di Jawa Tengah, Nomor 2 & 5 Jadi Yang Paling Nyaman', 2023 <https://www.jatengnews.id/2023/02/17/urutan-5-kota-terbesar-di-jawa-tengah-nomor-2-5-jadi-yang-paling-nyaman/>

Jayasi, Febi Annuri, 'Kode Etik Profesi Akuntan Publik Ditinjau Dari Perspektif Islam', *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, 2.1 (2022), 45–57 <https://doi.org/10.1905/sfj.v2i1>

Kusuma, Ruth Novita Dani, and A.Totok Budisantosa, 'Analisis Pengaruh Equity Sensitivity Dan Ethical Sensitivity Terhadap Perilaku Etis Auditor', *Modus*, 29.1 (2017), 105–17

Mahmudah, Rif'atul, 'HUBUNGAN ANTARA LOCUS OF CONTROL DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG', 2012

Masut, and Zahidun Safaruddin, 'PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN KOMITMEN PROFESI TERHADAP PERILAKU AUDITOR PADA SITUASI KONFLIK AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN', *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6.2 (2019), 92–98

Mikoshi, Medelyn Sonya, Yurniwati Yurniwati, and Denny Yohana, 'Pengaruh Gender, Locus of Control, Dan Equity Sensitivity Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas', *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4.2 (2020), 345 <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.145>

PPPK, 'Kantor Akuntan Publik', *(Pusat Pembinaan Profesi Keuangan)* <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/page/kantor-akuntan-publik> [accessed 19 September 2022]

Prameswari, Ida Ayu Nirma, and Desak Made Mya Yudia Sari, 'THE INFLUENCE OF INTERNAL LOCUS OF CONTROL ON ETHICAL BEHAVIOR WITH WORK-LIFE BALANCE AS MODERATING', *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 7.1 (2023), 57–67

Pravitasari, Dyah, 'PEMAHAMAN KODE ETIK PROFESI AKUNTAN ISLAM DI INDONESIA', *An-Nisbah*, 01.02 (2015), 85–110

Purwaningsih, Sri, 'PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL , BATASAN WAKTU

AUDIT, KODE ETIK AKUNTAN PUBLIK DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Tangerang Dan Tangerang Selatan)', 11.3 (2018), 513–35 <http://dx.doi.org/10.22441/profita.2018.v11.03.010>

Puspandini, Mentari, 'Sederet "Daftar Hitam" KAP OJK, Ada Yang Tersandung MYRX', *CNBC Indonesia*, 2023 <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230301084448-17-417824/sederet-daftar-hitam-kap-ojk-ada-yang-tersandung-myrx/amp>

Puspita, Renata Dea, 'PENGARUH FRAUD TRIANGLE DAN EQUITY SENSITIVITY TERHADAP PERILAKU ETIS STUDY FROM HOME', 22.1 (2021), 57–64

Rachmania, Dewi, and Mohamad Zulman Hakim, 'Pengaruh Equity Sensitivity, Gender, Intellectual Intelligence Dan Locus of Control Terhadap Ethical Behaviour', *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5.1 (2021), 8 <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4032>

Ramadhani, A U, and R U Harahap, 'The Effect Of Locus Of Control And Equity Sensitivity On The Effect Of Accountants' Ethical Behavior (Empirical Study At A Public Accounting Firm In Medan City)', *Proceeding International Seminar …*, 1.Munawir 2005 (2022), 1124–29 <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/insis/article/view/11259>

Riyana, Ririn, Kurniawati Mutmainah, and Rizky Maulidi, 'KECERDASAN SPIRITUAL DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur ' an Di Wonosobo)', *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2.2 (2021), 282–91

Rusdiana, A., and Aji Saptaji, *AUDITING SYARIAH Akuntabilitas Sistem Pemeriksaan Laporan Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018)

Saleh, Adnan Achiruddin, *Pengantar Psikologi* (Makassar Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2018)

Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)

Sholihin, Mahfud, and Dwi Ratmono, *Analisis SEM-PLS Dengan Warp PLS 3.0* (Yogyakarta:

CV Andi Offset, 2013)

Sugiyono, D., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013

Suhakim, Ade Imam, 'Pengaruh Locus of Control, Komitmen Profesi, Kesadaran Etis, Dan Independensi Terhadap Perilaku Auditor', *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 1.01 (2020), 91–102 <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v1i01.10>

Sumartik, *PERILAKU ORGANISASI*, ed. by Septi BudiSartika and M. Tanzil Multazam (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2018)

Sumijah, 'Locus Of Control Pada Masa Dewasa', *Seminar Psikologi Dan Kemanusiaan*, 2015, 384–91

Suryani, and Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedi Group, 2015)

Sutanta, and Yohanes Susanta, 'PENGARUH TANGGUNG JAWAB DAN EFEKTIVITAS KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MUSI RAWAS', *Jurnal Media Ekonomi (JURMEK)*, 24.1 (2019), 33–40

Syahza, Almasdi, *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)*, 2021

Tewal, Bernhard, Adolfina, Merinda Ch. H. Pandowo, and Hendra N. Tawas, *Perilaku Organisasi* (Bandung: CV. Patra Media Grafindo, 2017)

Titaresmi, Karindia Yuniridha, 'PENGARUH EQUITY SENSITIVITY , ETHICAL SENSITIVITY , DAN GENDER TERHADAP PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI PADA STIESIA', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7.9 (2018), 1–18

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5 TAHUN 2011 TENTANG AKUNTAN PUBLIK (Indonesia, 2011), pp. 1–59

Waluyo, Dr. Minto, and Mohammad Rachman, *Mudah Cepat Tepat Dalam Aplikasi Structural Equation Modeling*, *Transportation Systems Planning: Methods and Applications*, 2020

Wulandari, Rispantyo, and Djoko Kristianto, 'PENGARUH GENDER, ETHICAL SENSITIVITY, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU ETIS

MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Pada Universitas Islam Batik Surakarta)', *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informas*, 15.1 (2019), 71–81

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiaran 1 Daftar Populasi Kap Kota Semarang

No.	Nama	Alamat	No. Izin Usaha
1.	KAP Arnestesa	Jl. Abdulrahman Saleh No.260-A RT 003 RW 005, Kel. Kembangarum, Kec. Semarang Barat, Semarang 50183	16/KM.1/ 2018
2.	KAP Ashari dan Ida Nuryati	Jl. Supriyadi , Kel. Kalicari, Kec. Pedurungan, Semarang 50198	83/KM.1/ 2018
3.	KAP Bayudi, Yohana, Suzy, Arie (Cabang)	Jl. Mangga V No.6 RT 007 RW 004 Lamper Kidul, Semarang 50249	188/KM.1 /2015
4.	KAP Benny, Tony, Frans, & Daniel (Cabang)	Jl. Puri Anjasmoro Blok EE 1 No.6, Kel. Tawangsari, Kec. Semarang Barat, Semarang 50144	248/KM/. 1/2011
5.	KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso	Jl. Mugas Dalam No.65, Semarang 50243	KEP-053/KM.1 7/1999
6.	KAP Endang Dewiwati	Jl. Lingkar Tanjung Mas A-19, Semarang 50177	880/KM.1 /2016
7.	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (Cabang)	Jl. Tegalsari Raya No.53 RT 003 RW 012, Tegalsari, Semarang 50231	461/KM.1 /2009
8.	KAP Drs. Hananta Budianto & Rekan	Jl. Sisingamangaraja No.20-22, Semarang 50232	307/KM.1 /2008
9.	KAP Harhinto Teguh	Jl. Kelud Raya No.2 RT 005 RW 005, Semarang 50237	100/KM.1 /2018
10.	KAP Heliantono & Rekan (Cabang)	Graha Taman Bunga Blok AA No.11 No.2A RT 006 RW 006, Kel. Kedungpane, Kec. Mijen, Semarang 50211	785/KM.1 /2010
11.	KAP I. Soetikno	Jl. Durian Raya Kav. A3 No.20, Semarang 50249	KEP-322/KM.1 7/1999
12.	KAP Jonas Subarka	Jl. Puri Anjasmoro Blok EE3/12A, Semarang 50144	1177/KM. 1/2017
13.	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Cabang)	Jl. Madukoro Raya Blok D XI No.1 RT 001 RW 009, Kel. Tawang Mas, Kec. Semarang Barat, Semarang 50144	644/KM.1 /2018
14.	KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	Jl. Bukit Agung Blok AA No.1, Semarang 50269	823/KM.1 /2015
15.	KAP Leonard, Mulia & Richard (Cabang)	Jl. Marina No.8, Semarang 50144	KEP-1001/KM. 17/1998
16.	KAP PHO & Rekan	Jl. Muara Mas Timur No.242 RT 001 RW 002, Kel. Panggung Lor, Kec. Semarang Utara, Semarang 50177	576/KM.1 /2018

17.	KAP Dr. Rahardja, M.Si., CPA	Jl. Rawasari No.2, Srondol, Semarang 50263	987/KM.1 /2012
18.	KAP Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	Jl. Beruang Raya No.48 RT 002 RW 002, Kel. Gayamsari, Kec. Gayamsari, Semarang 50161	307/KM.1 /2016
19.	KAP Sarastanto dan Rekan	Jl. Bukit Gentong No.4, Bukit Sari, Kel. Ngresep, Kec. Banyumanik, Semarang 50261	951/KM.1 /2017
20.	KAP Siswanto	Jl. Gondang Timur IV, Kel. Bulusan, Kec. Tembalang, Semarang 50277	1209/KM. 1/2017
21.	KAP Sodikin Budhananda dan Wandestarido	Jl. Pamularsih Raya No.16 RT 002 RW 001, Bongsari, Semarang 50148	764/KM.1 / 2022
22.	KAP Soekamto, Adi, Syahril, & Rekan (Pusat)	Jl. Taman Durian No.2 RT 011 RW 001, Kel. Srondol Wetan, Kec. Banyumanik, Semarang 50263	309/KM.1 /2022
23.	KAP Sophian Wongsargo	Jl. Kedungmundu Raya No.100A RT 001 RW 007	686.4/KM .1/2018
24.	KAP Dra. Suhartati & Rekan (Cabang)	Jl. Sambiroto Asri Cluster A-12, Kel. Sambiroto, Kec. Tembalang, Semarang 50276	87/KM.1/ 2018
25.	KAP Suratman	Jl. Bukit Anyelir Raya No.197, Temabalang, Semarang 50272	258/KM.1 /2017
26.	KAP Tarmizi Achmad	Jl. Dewi Sartika Raya No.7, Semarang 50221	KEP-091/KM.6 /2004
27.	KAP Teguh Heru & Rekan (Cabang)	Jl. Soekarno Hatta No.176C RT 011 RW 003, Kel. Palebon, Kec. Pedurungan, Semarang 50246	88/KM.1/ 2018
28.	KAP Tri Bowo Yulianti (Cabang)	Jl. Gemah Jaya II No.345, Kinijaya, Kel. Kedungmundu, Kec. Tembalang, Semarang 50273	717/KM.1 /2015
29.	KAP Wahyu Setyaningsih	Cluster Dinar Indah 4D No.9 RT 004 RW 026, Kel. Meteseh, Kec. Tembalang, Semarang 50271	733/KM.1 /2019
30.	KAP Kristianto, Tarigan & Margana	Jl. Menoreh Raya No.53 RT 003 RW 004, Sampangan, Gajahmungkur, Semarang	576/KM.1 /2018

Sumber : www.iapi.or.id (Directory 2022)

Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Riset

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 3872/Un.10.5/D1/PG.00.00/11/2022 29 November 2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset / Penelitian

Yth :
Kepala Kantor Akuntan Publik Semarang
di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin riset kepada :

Nama	:	SANIYA SALSABILLA
Nim	:	1805046107
Semester	:	IX
Jurusan / Prodi	:	S1 AKUNTANSI SYARIAH
Alamat	:	Desa Bandengan RT/RW 05/03, Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak.
Tujuan Penelitian	:	Mencari data untuk penyusunan Skripsi
Judul Skripsi	:	"PENGARUH *Locus Of Control* dan *Equity Sensitivity* Terhadap Kode Etik (Studi Pada Auditor Di Kantor Akuntan Publik Semarang)".
Waktu Penelitian	:	30 November 2022 s/d selesai
Lokasi Penelitian	:	Kantor Akuntan Publik Semarang.

Demikian surat permohonan riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

W*assalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

INUR FATONI H

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian di Kantor Akuntan Publik

KUESIONER

LOCUS OF CONTROL DAN _EQUITY SENSITIVITY_ TERHADAP KODE ETIK

(Studi Pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Semarang)

Saya mohon dengan sangat ketersediaan Bapak/Ibu untuk menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner ini. Mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu untuk membaca pernyataan-pernyataan dengan cermat, sebelum mengisinya. Berikan tanggapan mengenai pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda *check list* (√) pada kolom jawaban. Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati.

Keterangan :

Sangat Tidak Setuju	:	(STS)
Tidak Setuju	:	(TS)
Netral	:	(N)
Setuju	:	(S)
Sangat Setuju	:	(SS)

Identitas Diri Responden

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan diri Bapak/Ibu dengan memberikan tanda *check list* (√) pada jawaban yang telah disediakan.

Nama :

Nama KAP :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan

Usia : ☐ ≤ 25 Tahun ☐ 25-35 Tahun ☐ ≥ 35 Tahun

Pendidikan : ☐ SMA/SMK ☐ S1

☐ D3 ☐ S2

Jabatan dalam KAP : ☐ Auditor Junior ☐ Auditor Senior

Lama Bekerja : ☐ ≤ 1 Tahun ☐ 1-4 Tahun ☐ ≥ 5 Tahun

DAFTAR PERTANYAAN

A. LOCUS OF CONTROL

Locus Of Control adalah keyakinan masing-masing individu tentang kemampuannya untuk bisa mempengaruhi semua kejadian yang berkaitan dengan dirinya dan pekerjaannya.

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Dalam memperoleh suatu pekerjaan yang sesuai, kenalan dan teman yang menduduki posisi penting lebih penting daripada kemapuan yang saya miliki					
2.	Nasib merupakan faktor utama yang membedakan orang yang berhasil dan gagal dalam tugasnya					
3.	Promosi diberikan kepada karyawan yang dapat melaksanakan suatu pekerjaa yang baik					
4.	Saya bertanggung jawab penuh pada setiap pengambilan keputusan yang saya lakukan					
5.	Jika saya merasa tidak puas dengan keputusan yang dibuat atasan, maka saya tetap melakukan usaha (seperti memberi usulan dan masukan)					
6.	Saya yakin semua yang terjadi pada pekerjaan yang saya lakukan adalah hasil usaha saya					
7.	Hal yang terjadi pada diri saya adalah keberuntungan saja dan tidak ada sangkut pautnya dengan etika saya.					
8.	Suatu tugas dapat dikerjakan dengan baik, apabila didukung dengan perencanaan yang baik					
9.	Saya memperoleh pekerjaan ini karena keberuntungan, kesempatan, dan takdir					
10.	Saya yakin, jika bekerja dengan baik saya akan mendapatkan imbalan atau penghargaan yang sepadan					

B. EQUITY SENSITIVITY

Equity Sensitivity adalah sesuatu yang berhubungan dengan *fairness* (keadilan) yang dirasakan seseorang dibanding orang lain.

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mampu melakukan pekerjaan yang beragam dalam satu waktu					
2.	Saya merasa adil jika penghasilan saya sama dengan kerja yang saya lakukan					
3.	Saya merasa adil jika *output* lebih besar dari *input*					
4.	Jika saya bisa, saya akan mencoba untuk bekerja sedikit lebih lambat dari yang diharapkan atasan saya					
5.	Kekhawatiran terbesar saya adalah apakah saya mampu melakukan pekerjaan yang terbaik yang bisa saya lakukan					
6.	Saya merasa puas dan bangga jika perusahaan tempat saya bekerja menghargai usaha saya					
7.	Perasaan tidak adil merupakan perilaku negatif yang dapat merugikan perusahaan					

C. PERILAKU ETIS

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saat memeriksa laporan keuangan, Auditor bekerja sesuai kode etik profesi walaupun Anda mendapat kompensasi yang kecil					
2.	Dalam bekerja, Auditor akan menggunakan kode etik profesi walaupun Anda mendapat kompensasi yang kecil					
3.	Auditor akan memegang teguh kode etik profesi walaupun Anda mendapat kompensasi yang kecil					
4.	Auditor menafsirkan kode etik profesi sesuai dengan standar pekerjaan					
5.	Auditor bekerja dengan baik bahkan bersikap lebih dari ketentuan yang terdapat dalam kode etik					
6.	Auditor tidak pernah menafsirkan kode etik sesuai keinginan pribadi Anda					

Lampiran 4 Surat Keterangan dari KAP Arnestesa

ARNESTESA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Izin Nomor 16/KM.1/2018

Audit Umum | Audit Investigasi | Akuntansi | Sistem Informasi | Perpajakan | Manajemen

SURAT KETERANGAN RISET
002/ADM/KAP-AT/XII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama	: Saniya Salsabilla
NIM	: 1805046107
Program Studi	: S1 Akuntansi Syariah
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penyebaran kuisioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh *Locus of Control dan Equity Sensitivity* Terhadap Kode Etik Auditor (Studi pada Kantor Akuntan Publik Semarang)."**

Demikian surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 09 Desember 2022
Mengetahui,
Kantor Akuntan Publik Arnestesa

ARNESTESA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dr. Arnestesa Trinandha, SE., MM., Ak., CA., CPA., CFrA., CPI.

Jl. Abdul Rahman Saleh No. 260 A, Semarang

Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian dari KAP Benny, Tony, Frans, & Rekan

Benny, Tony, Frans & Daniel
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS, MANAGEMENT AND TAX CONSULTANTS
Jl. Puri Anjasmoro Blok EE1 No. 6 Semarang 50144, Indonesia
Phone : (024) 7606011, 7611380, 7625794 Fax : (024) 7624491
Website : www.btfd.co.id E-mail : semarang@btfd.co.id
License No : 248/KM.1/2011

CAS INTERNATIONAL

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kami Kantor Akuntan Publik Benny, Tony, Frans, & Daniel menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	:	**Saniya Salsabilla**
NIM	:	**1805046107**
Universitas	:	**UIN Walisongo Semarang**

Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian menggunakan kuesioner yang berjudul **"PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN *EQUITY SENSITIVITY* TERHADAP KODE ETIK AUDITOR"** di Kantor Akuntan Publik Benny, Tony, Frans, & Daniel di Semarang.

Semarang, 9 Desember 2022

KANTOR AKUNTAN PUBLIK BTFD SEMARANG Benny, Tony, Frans & Daniel

KAP . Benny, Tony, Frans, & Daniel

Other Offices :

JAKARTA : Jl. Tanah Abang IV No. 34-B Jakarta Pusat 10160 - Indonesia; Phone : (021) 3500103, 3500104, 37475705; Fax : (021) 3500104, E-mail : btfd_jakarta@yahoo.com
SURABAYA : Jl. Darmo Permai I/39 Surabaya 60226 - Indonesia; Phone : (031) 7313939, 7318139; Fax : (031) 7325735; E-mail : btfd_surabaya@yahoo.com
MAKASSAR : Jl. Nun 30 Makassar 90121 - Indonesia; Phone : (0411) 872435, 851705, 857101; Fax : (0411) 857102; E-mail : btfd_makassar@yahoo.com
MALANG : Jl. Majapahit I D Malang 65121 - Indonesia; Phone : (0341) 325883, 365076; Fax : (0341) 328528; E-mail : btfd_malang@yahoo.com

Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian dari KAP I. Soetikno

Kantor Akuntan Publik
I. SOETIKNO

JL. DURIAN RAYA 20 KAV. A3
PERUM DURIAN MEDITERANIA VILLA SEMARANG
TELP. (024) 7463125, EMAIL : soetiknoidjang@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NO.99/KUPEN – IS/XII/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

NAMA	: SANIYA SALSABILLA
NIM	: 1805046107
UNIVERSITAS	: UIN WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS	: S1 AKUNTANSI SYARIAH
JUDUL PENELITIAN	:**"PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN EQUITY SENSITIVITY TERHADAP KODE ETIK AUDITOR (STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK SEMARANG)"**

Telah melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner dikantor kami. Demikian Surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 05 Desember 2022

Mengetahui,
Kantor Akuntan Publik I. SOETIKNO

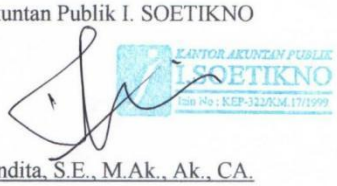

Rissa Anandita, S.E., M.Ak., Ak., CA.
Supervisor Auditor

Ijin Usaha : KMK No : Kep – 322/KM.17/1999, Tgl. 24 – 8 - 1999 & Ijin AP Baru: KMK No : 1349/KM.1/2011, Tgl. 24 – 11 – 2011
Ijin Perpanjangan KMK No : 660/KM.1/2016, Tgl. 14 - 7 - 2016
Terdaftar di BPKRI No. 029/STT/II/2009, Tgl.6 – 02 – 2009, Terdaftar di BI No. 026 Tgl. 31 – 07 – 1995
Terdaftar di OJK No. 026 Tgl 30 – 09 - 2014

Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian dari KAP Tarmizi Achmad

KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
"TARMIZI ACHMAD"
NOMOR IZIN USAHA KAP : KEP. 091 / KM. 6 / 2004

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, sebagai / mewakili Kepala Kantor Akuntan Publik "Tarmizi Achmad" menerangkan bahwa :

Nama	: SANIYA SALSABILLA
NIM	: 1805046107
Jurusan / Prodi	: S1 Akuntansi Syariah
Universitas	: Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang

Benar-benar telah melakukan penelitian danpengambilan data di Kantor Akuntan Publik "Tarmizi Achmad" dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN *EQUITY SENSITIVITY* TERHADAP KODE ETIK AUDITOR (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Semarang)"

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 9 Desember 2022

KANTORAKUNTAN PUBLIK
"TARMIZI ACHMAD"

Abdul Patahudin
Sekretaris

Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian dari KAP PHO & Rekan

PHO
Professional, Honest & Objective

Pho & Rekan
Registered Public Accountant Firm
License : KMK No. 576/KM.1/2018

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama	: SANIYA SALSABILLA
NIM	: 1805046107
Fakultas/ Jurusan	: AKUNTANSI SYARIAH
Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul **"PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN *EQUITY SENSITIVITY* TERHADAP KODE ETIK AUDITOR (STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK SEMARANG)"**

Demikian surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 13 Desember 2022
Ketua Tim Audit

KANTOR AKUNTAN PUBLIK SEMARANG PHO & REKAN

Anita Cahyani

Address: Muara Mas Timur 242, Semarang 50177, Indonesia, Tel :+62 24 3558248, Fax : +62 24 3560093
Email : pho.rekan@gmail.com

Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian dari KAP Ashari dan Ida Nurhayati

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan berikut :

Nama : Saniya Salsabilla

NIM : 1805046107

Program Studi : S1 Akuntansi Syariah

Pergururuan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Locus Of Control* dan *Equity Sensitivity* Terhadap Kode Etik Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Semarang)".**

Demikian surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 10 Desember 2022

Mengetahui,

KAP Ashari & Ida Nurhayati

Lampiran 10 Surat Keterangan Penelitian dari KAP Soekamto, Adi, Syahril, &Rekan

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan berikut :

Nama : Saniya Salsabilla

NIM : 1805046107

Program Studi : S1 Akuntansi Syariah

Pergururuan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Locus Of Control* dan *Equity Sensitivity* Terhadap Kode Etik Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Semarang)".**

Demikian surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 10 Desember 2022

Mengetahui,

KAP Soekamto, Adi, Syahril, & Rekan

Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian dari KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan berikut :

Nama : Saniya Salsabilla

NIM : 1805046107

Program Studi : S1 Akuntansi Syariah

Pergururuan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Locus Of Control* dan *Equity Sensitivity* Terhadap Kode Etik Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Semarang)".**

Demikian surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 10 Desember 2022

Mengetahui,

KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso

Lampiran 12 Surat Keterangan Penelitian dari KAP BYSA

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan berikut :

Nama : Saniya Salsabilla

NIM : 1805046107

Program Studi : S1 Akuntansi Syariah

Pergururuan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Locus Of Control* dan *Equity Sensitivity* Terhadap Kode Etik Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Semarang)".**

Demikian surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 10 Desember 2022

Mengetahui,

KAP Bayudi, Yohana, Suzy, & Arie

Lampiran 13 Surat Keterangan Penelitian dari KAP Siswanto

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan berikut :

Nama : Saniya Salsabilla

NIM : 1805046107

Program Studi : S1 Akuntansi Syariah

Pergururuan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Locus Of Control* dan *Equity Sensitivity* Terhadap Kode Etik Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Semarang)".**

Demikian surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 27 Desember 2022

Mengetahui,

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Siswanto
Registered Public Accountant
Izin Usaha : KMK RI No. 1209/KM. 1/2017 Tanggal: 17 November 2017

KAP Siswanto

Lampiran 14 Surat Keterangan Penelitian dari KAP Suratman

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan berikut :

Nama : Saniya Salsabilla

NIM : 1805046107

Program Studi : S1 Akuntansi Syariah

Pergururuan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Locus Of Control* dan *Equity Sensitivity* Terhadap Kode Etik Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Semarang)".**

Demikian surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 4 Januari 2023

Mengetahui,

KAP Suratman

Lampiran 15 Surat Keterangan Penelitian dari KAP Sarastanto & Rekan

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan berikut :

Nama : Saniya Salsabilla

NIM : 1805046107

Program Studi : S1 Akuntansi Syariah

Pergururuan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Locus Of Control* dan *Equity Sensitivity* Terhadap Kode Etik Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Semarang)".**

Demikian surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 26 Desember 2022

Mengetahui,

KAP Sarastanto & Rekan

Lampiran 16 Surat Keterangan Penelitian dari KAP Wahyu Setyaningsih

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan berikut :

Nama : Saniya Salsabilla

NIM : 1805046107

Program Studi : S1 Akuntansi Syariah

Pergururuan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Locus Of Control* dan *Equity Sensitivity* Terhadap Kode Etik Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Semarang)".**

Demikian surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 29 Desember 2022

Mengetahui,

Auditor KAP Wahyu Setyaningsih

Lampiran 17 Surat Keterangan Penelitian dari KAP HLB Hadori & Rekan

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan berikut :

Nama	: Saniya Salsabilla
NIM	: 1805046107
Program Studi	: S1 Akuntansi Syariah
Pergururuan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Locus Of Control* dan *Equity Sensitivity* Terhadap Kode Etik Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Semarang)".**

Demikian surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 30 Desember 2022

Mengetahui,

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN HLB International KANTOR AKUNTAN PUBLIK

KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Lampiran 18 Surat Keterangan Penelitian dari KAP Dra. Suhartati & Rekan

SURAT KETERANGAN RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan berikut :

Nama : Saniya Salsabilla

NIM : 1805046107

Program Studi : S1 Akuntansi Syariah

Pergururuan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Locus Of Control* dan *Equity Sensitivity* Terhadap Kode Etik Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Semarang)".**

Demikian surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 3 Januari 2023

Mengetahui,

KAP Dra. Suhartati & Rekan

Lampiran Dokumen Penyebaran Kuesioner

Lampiran Data Responden

No	Nama KAP	*Locus Of Control (X1)*										
		LOC1	LOC2	LOC3	LOC4	LOC5	LOC6	LOC7	LOC8	LOC9	LOC 10	Total
1	Arnestesa	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	45
2	Arnestesa	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	46
3	Arnestesa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
4	Arnestesa	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
5	Arnestesa	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	45
6	BTFD	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	46
7	BTFD	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
8	BTFD	5	5	5	3	3	4	2	2	2	2	33
9	BTFD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	BTFD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	AIN	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	44
12	AIN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	AIN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	AIN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	AIN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	BYSA	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
17	BYSA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
18	BYSA	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	30
19	BYSA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	BYSA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	Darsono & Budi	4	4	5	4	4	4	2	2	2	2	33
22	Darsono & Budi	4	5	5	4	4	5	2	3	4	4	40
23	I. Soetikno	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	39
24	I. Soetikno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	I. Soetikno	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
26	I. Soetikno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	I. Soetikno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	SAS	4	3	4	3	5	5	3	4	3	4	38
29	SAS	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	22
30	SAS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31	SAS	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
32	SAS	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	39
33	Tarmizi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	Tarmizi	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
35	Tarmizi	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	39
36	Tarmizi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
37	Tarmizi	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	37

38	Pho	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
39	Pho	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	33
40	Pho	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
41	Pho	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	Pho	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	Suratman	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	45
44	Suratman	5	4	5	4	5	5	4	4	3	3	42
45	Suratman	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	43
46	Suratman	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	43
47	Suratman	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	42
48	Wahyu S.	4	4	4	4	5	5	2	2	4	4	38
49	Wahyu S.	5	5	4	4	5	5	1	1	2	2	34
50	Wahyu S.	4	4	4	4	5	5	2	1	2	2	33
51	Wahyu S.	4	4	4	4	5	5	2	2	2	2	34
52	Wahyu S.	3	5	4	4	5	5	2	2	3	3	36
53	Siswanto	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	34
54	Siswanto	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	32
55	Siswanto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
56	Siswanto	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	38
57	Siswanto	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
58	Sarastanto	1	5	5	2	5	5	3	4	4	4	38
59	Sarastanto	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	47
60	Sarastanto	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48
61	Sarastanto	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
62	Sarastanto	4	5	5	5	5	5	3	2	2	2	38
63	Dra. Suhartati	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	47
64	Dra. Suhartati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
65	Dra. Suhartati	2	5	5	4	5	5	2	2	2	5	37
66	Dra. Suhartati	2	5	5	4	5	5	2	2	2	2	34
67	Dra. Suhartati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
68	HLB Hadori	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
69	HLB Hadori	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	38

Equity Sensitivity (X2)									**Perilaku Etis (Y)**						
No	ES 1	ES 2	ES 3	ES 4	ES 5	ES 6	ES 7	Total	PE 1	PE 2	PE 3	PE 4	PE 5	PE 6	Total
1	1	2	1	2	1	2	3	12	4	4	4	4	4	4	24
2	1	1	1	1	1	1	3	9	4	4	5	4	5	5	27
3	1	1	3	2	3	5	3	18	4	4	5	4	3	4	24

4	5	2	2	4	2	4	4	23	5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	3	2	2	5	4	25	5	5	5	5	5	5	30
6	2	2	3	3	3	4	2	19	5	5	4	4	5	5	28
7	4	5	4	5	4	5	4	31	4	5	5	5	4	4	27
8	2	2	2	2	2	2	4	16	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	30
11	4	5	4	5	4	4	3	29	4	5	3	4	5	5	26
12	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	24
13	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	30
14	4	4	4	5	5	5	5	32	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	30
16	4	5	4	4	3	4	4	28	3	4	4	3	5	4	23
17	4	5	4	3	2	4	3	25	5	5	5	4	5	5	29
18	4	3	3	2	2	4	3	21	3	3	3	3	3	3	18
19	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	30
21	4	3	2	4	2	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	2	4	2	4	4	24	5	4	4	4	4	4	25
23	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	24
25	4	3	3	4	2	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	2	4	2	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
27	4	3	3	4	2	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
28	4	3	3	4	4	3	4	25	5	5	4	5	5	5	29
29	4	3	3	3	2	4	3	22	3	3	4	4	3	3	20
30	3	3	3	3	2	3	3	20	3	3	3	3	3	3	18
31	4	5	4	4	5	4	3	29	4	3	4	4	3	5	23
32	4	5	4	3	4	4	5	29	4	4	3	4	4	5	24
33	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	30
34	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	4	4	24
35	4	3	2	3	2	4	4	22	3	4	4	3	4	4	22
36	5	1	1	1	1	5	1	15	5	5	5	5	5	5	30
37	4	3	3	4	3	5	5	27	4	4	4	4	4	4	24
38	4	3	4	3	4	4	3	25	4	4	3	4	3	4	22
39	3	3	3	2	4	4	4	23	4	4	4	3	4	4	23
40	3	2	3	2	4	4	3	21	3	3	4	3	3	3	19
41	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	30
42	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	30
43	4	4	3	3	5	4	4	27	5	4	5	4	5	5	28
44	5	4	5	4	5	4	3	30	5	5	4	5	4	5	28
45	5	5	3	4	4	4	5	30	5	5	5	5	5	5	30

46	4	4	5	3	4	4	5	29	4	4	4	4	5	3	24
47	5	4	5	3	4	5	4	30	4	4	5	5	4	4	26
48	5	4	5	2	4	5	4	29	4	4	4	3	4	4	23
49	4	4	5	2	2	5	4	26	4	4	4	5	5	4	26
50	4	2	5	2	2	4	2	21	4	4	4	4	4	4	24
51	4	2	2	2	2	4	2	18	4	4	4	4	4	4	24
52	4	3	5	2	2	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
53	3	3	3	3	3	3	3	21	5	5	5	5	5	5	30
54	3	3	5	2	2	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	4	2	3	5	4	26	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	24
57	5	3	5	2	4	5	4	28	5	5	5	3	5	5	28
58	4	3	5	2	4	5	4	27	5	5	5	4	4	5	28
59	3	4	5	2	4	4	2	24	5	4	4	4	4	5	26
60	5	3	5	2	3	5	4	27	5	5	5	5	5	5	30
61	5	1	1	1	1	5	5	19	5	5	5	5	2	2	24
62	5	3	5	2	3	5	4	27	5	5	5	5	5	5	30
63	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	30
64	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	30
65	5	5	5	2	4	4	5	30	5	5	5	5	5	5	30
66	5	5	5	3	2	4	3	27	5	5	5	5	4	4	28
67	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	30
68	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	4	4	28
69	5	4	5	2	4	5	4	29	5	5	5	5	5	5	30

Lampiran Hasil Olah Data WarpPLS 7.0

1. Outer Model

a. Uji Validitas

1) Validitas Konvergen

Nilai loading factor (yang berada dalam tanda kurung)

WarpPLS 7.0 - Indicator loadings and cross-loadings: View combined loadings and cross-loadings

Close Help

	LOC	ES	PE	Type (as defined)	SE	P value
LOC1	(0.712)	-0.100	0.047	Reflective	0.095	<0.001
LOC2	(0.746)	-0.253	0.315	Reflective	0.094	<0.001
LOC3	(0.759)	-0.018	0.097	Reflective	0.094	<0.001
LOC4	(0.794)	-0.029	0.007	Reflective	0.093	<0.001
LOC5	(0.763)	-0.143	0.164	Reflective	0.094	<0.001
LOC6	(0.776)	-0.053	0.244	Reflective	0.093	<0.001
LOC7	(0.731)	0.026	-0.217	Reflective	0.095	<0.001
LOC8	(0.786)	0.207	-0.191	Reflective	0.093	<0.001
LOC9	(0.743)	0.145	-0.300	Reflective	0.094	<0.001
LOC10	(0.754)	0.208	-0.174	Reflective	0.094	<0.001
ES1	-0.419	(0.754)	0.234	Reflective	0.094	<0.001
ES2	-0.020	(0.865)	-0.068	Reflective	0.091	<0.001
ES3	-0.029	(0.775)	0.009	Reflective	0.093	<0.001
ES4	0.163	(0.736)	-0.117	Reflective	0.095	<0.001
ES5	0.209	(0.833)	-0.066	Reflective	0.092	<0.001
ES6	-0.182	(0.704)	0.050	Reflective	0.096	<0.001
ES7	0.264	(0.723)	-0.025	Reflective	0.095	<0.001
PE1	0.103	-0.081	(0.915)	Reflective	0.089	<0.001
PE2	0.002	0.021	(0.920)	Reflective	0.089	<0.001
PE3	0.063	-0.094	(0.806)	Reflective	0.092	<0.001
PE4	-0.055	0.092	(0.816)	Reflective	0.092	<0.001
PE5	-0.144	0.074	(0.791)	Reflective	0.093	<0.001
PE6	0.015	-0.004	(0.804)	Reflective	0.093	<0.001

Notes: Loadings are unrotated and cross-loadings are oblique-rotated. SEs and P values are for loadings. P values < 0.05 are desirable for reflective indicators.

Nilai AVE

WarpPLS 7.0 - Latent variable coefficients

Close Help

	LOC	ES	PE
R-squared			0.439
Adj. R-squared			0.422
Composite reliab.	0.930	0.911	0.936
Cronbach's alpha	0.917	0.886	0.918
Avg. var. extrac.	0.573	0.596	0.712
Full collin. VIF	1.556	1.509	1.351
Q-squared			0.446
Min	-4.329	-3.009	-2.484
Max	1.177	1.375	1.080
Median	-0.111	0.093	-0.101
Mode	1.177	1.375	1.080
Skewness	-1.350	-0.486	-0.477
Exc. kurtosis	3.725	0.176	-0.628
Unimodal-RS	Yes	Yes	Yes
Unimodal-KMV	Yes	Yes	Yes
Normal-JB	No	Yes	Yes
Normal-RJB	No	Yes	Yes
Histogram	View	View	View

2) Validitas diskriminan

Cross Loading (nilai yang berada dalam tanda kurung harus lebih besar dari nilai cross loading/loading pada konstruk lainnya dalam satu baris horizontal)

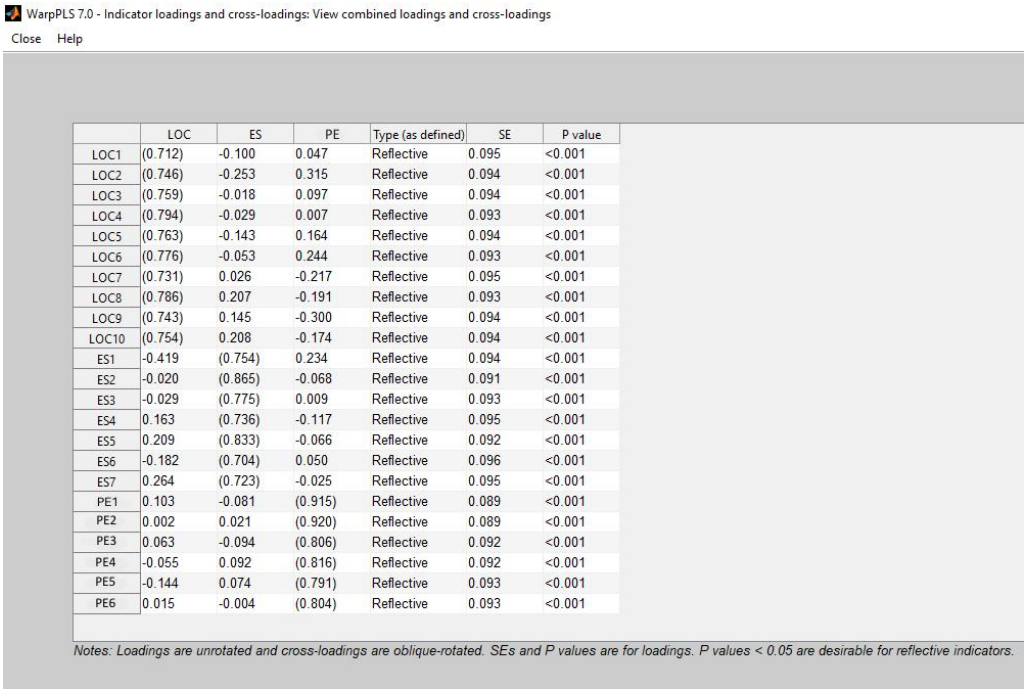

WarpPLS 7.0 - Indicator loadings and cross-loadings: View combined loadings and cross-loadings

Close Help

	LOC	ES	PE	Type (as defined)	SE	P value
LOC1	(0.712)	-0.100	0.047	Reflective	0.095	<0.001
LOC2	(0.746)	-0.253	0.315	Reflective	0.094	<0.001
LOC3	(0.759)	-0.018	0.097	Reflective	0.094	<0.001
LOC4	(0.794)	-0.029	0.007	Reflective	0.093	<0.001
LOC5	(0.763)	-0.143	0.164	Reflective	0.094	<0.001
LOC6	(0.776)	-0.053	0.244	Reflective	0.093	<0.001
LOC7	(0.731)	0.026	-0.217	Reflective	0.095	<0.001
LOC8	(0.786)	0.207	-0.191	Reflective	0.093	<0.001
LOC9	(0.743)	0.145	-0.300	Reflective	0.094	<0.001
LOC10	(0.754)	0.208	-0.174	Reflective	0.094	<0.001
ES1	-0.419	(0.754)	0.234	Reflective	0.094	<0.001
ES2	-0.020	(0.865)	-0.068	Reflective	0.091	<0.001
ES3	-0.029	(0.775)	0.009	Reflective	0.093	<0.001
ES4	0.163	(0.736)	-0.117	Reflective	0.095	<0.001
ES5	0.209	(0.833)	-0.066	Reflective	0.092	<0.001
ES6	-0.182	(0.704)	0.050	Reflective	0.096	<0.001
ES7	0.264	(0.723)	-0.025	Reflective	0.095	<0.001
PE1	0.103	-0.081	(0.915)	Reflective	0.089	<0.001
PE2	0.002	0.021	(0.920)	Reflective	0.089	<0.001
PE3	0.063	-0.094	(0.806)	Reflective	0.092	<0.001
PE4	-0.055	0.092	(0.816)	Reflective	0.092	<0.001
PE5	-0.144	0.074	(0.791)	Reflective	0.093	<0.001
PE6	0.015	-0.004	(0.804)	Reflective	0.093	<0.001

Notes: Loadings are unrotated and cross-loadings are oblique-rotated. SEs and P values are for loadings. P values < 0.05 are desirable for reflective indicators.

Square Roots AVE (nilai yang berada dalam tanda kurung harus lebih besar dari nilai konstruk lainnya dalam datu kolom diagonal)

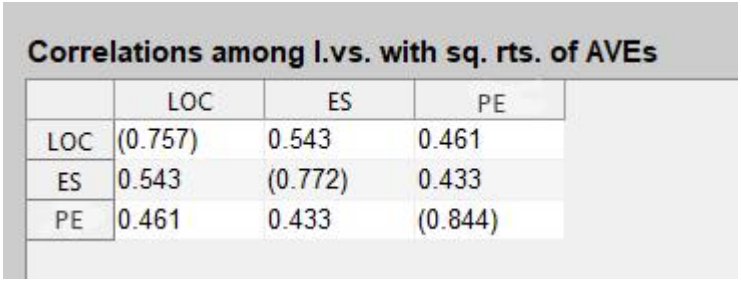

Correlations among l.vs. with sq. rts. of AVEs

	LOC	ES	PE
LOC	(0.757)	0.543	0.461
ES	0.543	(0.772)	0.433
PE	0.461	0.433	(0.844)

b. Uji Reliabilitas

Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

WarpPLS 7.0 - Latent variable coefficients

Close Help

	LOC	ES	PE
R-squared			0.439
Adj. R-squared			0.422
Composite reliab.	0.930	0.911	0.936
Cronbach's alpha	0.917	0.886	0.918
Avg. var. extrac.	0.573	0.596	0.712
Full collin. VIF	1.556	1.509	1.351
Q-squared			0.446
Min	-4.329	-3.009	-2.484
Max	1.177	1.375	1.080
Median	-0.111	0.093	-0.101
Mode	1.177	1.375	1.080
Skewness	-1.350	-0.486	-0.477
Exc. kurtosis	3.725	0.176	-0.628
Unimodal-RS	Yes	Yes	Yes
Unimodal-KMV	Yes	Yes	Yes
Normal-JB	No	Yes	Yes
Normal-RJB	No	Yes	Yes
Histogram	View	View	View

2. Inner Model

Model Fit : *Model Fit And Quality Indiences, Path Coefisien, P-Value, Total Effect, Effect Size-Full Model*

Model fit and quality indices

Average path coefficient (APC)=0.365, P<0.001
Average R-squared (ARS)=0.439, P<0.001
Average adjusted R-squared (AARS)=0.422, P<0.001
Average block VIF (AVIF)=1.614, acceptable if <= 5, ideally <= 3.3
Average full collinearity VIF (AFVIF)=1.472, acceptable if <= 5, ideally <= 3.3
Tenenhaus GoF (GoF)=0.524, small >= 0.1, medium >= 0.25, large >= 0.36
Sympson's paradox ratio (SPR)=1.000, acceptable if >= 0.7, ideally = 1
R-squared contribution ratio (RSCR)=1.000, acceptable if >= 0.9, ideally = 1
Statistical suppression ratio (SSR)=1.000, acceptable if >= 0.7
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=1.000, acceptable if >= 0.7

WarpPLS 7.0 - Indirect and total effects (table view)

Close Help

---------- Indirect and total effects (table view) ----------

****

* Indirect and total effects *

****

Total effects

	LOC	ES	PE
LOC			
ES			
PE	0.471	0.258	

Number of paths for total effects

	LOC	ES	PE
LOC			
ES			
PE	1	1	

P values for total effects

	LOC	ES	PE
LOC			
ES			
PE	<0.001	0.011	

Standard errors for total effects

	LOC	ES	PE
LOC			
ES			
PE	0.103	0.111	

Effect sizes for total effects

	LOC	ES	PE
LOC			
ES			
PE	0.297	0.142	

Nilai R-Square (R^2), Q Square (Q^2), dan Full Collinearity VIF

WarpPLS 7.0 - Latent variable coefficients

Close Help

	LOC	ES	PE
R-squared			0.439
Adj. R-squared			0.422
Composite reliab.	0.930	0.911	0.936
Cronbach's alpha	0.917	0.886	0.918
Avg. var. extrac.	0.573	0.596	0.712
Full collin. VIF	1.556	1.509	1.351
Q-squared			0.446
Min	-4.329	-3.009	-2.484
Max	1.177	1.375	1.080
Median	-0.111	0.093	-0.101
Mode	1.177	1.375	1.080
Skewness	-1.350	-0.486	-0.477
Exc. kurtosis	3.725	0.176	-0.628
Unimodal-RS	Yes	Yes	Yes
Unimodal-KMV	Yes	Yes	Yes
Normal-JB	No	Yes	Yes
Normal-RJB	No	Yes	Yes
Histogram	View	View	View

Notes: Unimodal-RS = Rohatgi-Székely test of unimodality; Unimodal-KMV = Klaassen-Mokveld-van Es test of unimodality; Normal-JB = Jarque-Bera test of normality; Normal-RJB = robust Jarque-Bera test of normality; click on "View" cell to see corresponding histogram.

3. Uji Hipotesis

Pengujian model dengan WarpPls 7.0

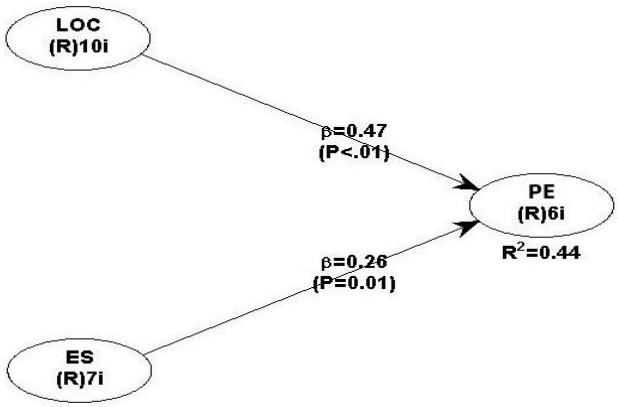

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama Lengkap	:	Saniya Salsabilla
Tempat & Tanggal Lahir	:	Demak, 24 Desember 2000
Alamat Rumah	:	Ds. Bandengan RT/RW 05/03, Kec. Wedung, Kab. Demak
Email	:	salsabillasaniya2@mail.com
Nama Ayah	:	Supriyanto
Pekerjaan	:	Penjahit
Nama Ibu	:	Sri Katun
Pekerjaan	:	Ibu Rumah Tangga

II. Riwayat Pendidikan

1. SDN Ngawen
2. MTS NU Raudlatul Mu'allimin Wedung
3. MA NU Raudlatul Mu'allimin Wedung